

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN
SEKTOR PERTANIAN DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA
BOJONGGALING SUKABUMI**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN PROF.K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh :
ANGGELITA IRSAN
2017103091**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggelita Irsan
NIM : 2017103091
Jenjang : Strata 1 (S1)
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Manajemen Pengembangan Kewirausahaan Sektor Pertanian di Pondok Pesantren Nurul Huda Bojongsaling Sukabumi" secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau hasil karya sendiri. hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberikan tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 14 Oktober 2024



Anggelita Irsan

NIM. 2017103091



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SEKTOR
PERTANIAN DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM PURWOKERTO**

Yang disusun oleh **Anggelita Irsan NIM. 2017103091** Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari tanggal **28 November 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam Manajemen Dakwah** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

Siti Nurmahyati, M.S.I

Muh. Hikamudin Suyuti, S.S., M.SI

NIP. -

NIP. 198301212023211010

Penguji Utama

Dra. Amirotn Sholikhah, M.Si.

NIP. 196510061993032002

Mengesahkan,

Purwokerto, ~~30~~ November 2024

Dekan,



Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.

NIP. 197412262000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani. No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di - Purwokerto

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : ANGGELITA IRSAN
NIM : 2017103091
Jenjang : S-1
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah
Judul : Manajemen Pengembangan Kewirausahaan Sektor Pertanian di Pondok Pesantren Nurul Huda Bojongsaling Sukabumi

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Purwokerto, 14 Oktober 2024
Pembimbing

Siti Nurmahyati, M.S.I

NIP. :

MOTTO

“Menuntut ilmu adalah takwa, Menyampaikan ilmu adalah ibadah, Mengulang-
ngulang ilmu adalah zikir, Mencari ilmu adalah jihad”

-Abu Hamid Al Ghazali-



**MANAJEMEN PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SEKTOR
PERTANIAN DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA
BOJONGGALING SUKABUMI**

ANGGELITA IRSAN
2017103091

Email: anggelitairsan171@gmail.com
Program Studi Manajemen Dakwah
Jurusan Manajemen Dakwah
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Manajemen pengembangan kewirausahaan adalah proses pengelolaan dan pengembangan strategis untuk memajukan kewirausahaan. Mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai pertumbuhan dan keberhasilan dalam kewirausahaan, termasuk pengelolaan sumber daya, pengembangan produk, dan pemasaran. Lembaga pondok pesantren juga dapat mengembangkan kewirausahaannya, dipondok nurul huda Bojonggaling Sukabumi memilih memfokuskan kewirausahaan dalam sektor pertanian.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui manajemen pengembangan kewirausahaan sektor pertanian yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi. Jenis penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pimpinan pondok pesantren, pengelola kewirausahaan dan pengelola kewirausahaan sektor pertanian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengembangan kewirausahaan sektor pertanian di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi sudah berjalan dengan baik, walaupun pada manajemen administrasi belum sepenuhnya berjalan optimal. Penerapan pengembangan kewirausahaan sektor pertanian sudah dapat membantu jalannya ekonomi pondok pesantren dan masyarakat lingkungan pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi.

Kata Kunci : Manajemen, Pengembangan Pertanian, Kewirausahaan Pondok Pesantren.

**MANAGEMENT OF AGRICULTURAL SECTOR ENTREPRENEURSHIP
DEVELOPMENT AT NURUL HUDA BOJONGGALING
SUKABUMI ISLAMIC BOARDING SCHOOL**

ANGGELITA IRSAN
2017103091

Email: anggalitairsan171@gmail.com
Da'wah Management Study Program
Department of Da'wah Management
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Entrepreneurial development management is the process of strategic management and development to advance entrepreneurship. It includes planning, organizing, executing, and overseeing to achieve growth and success in entrepreneurship, including resource management, product development, and marketing. Islamic boarding schools can also develop their entrepreneurship, at the Nurul Huda Bojonggaling Sukabumi boarding school chose to focus on entrepreneurship in the agricultural sector.

This research was conducted with the aim of finding out the management of entrepreneurship development in the agricultural sector in the Nurul Huda Islamic Boarding School Bojonggaling Sukabumi. The type of research uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques using interviews, observations and documentation. The research informants consisted of leaders of Islamic boarding schools, entrepreneurship managers and agricultural sector entrepreneurship managers.

The results of the study show that the management of agricultural sector entrepreneurship development at the Nurul Huda Bojonggaling Sukabumi Islamic Boarding School has been running well, even though the administrative management has not fully run optimally. The implementation of entrepreneurial development in the agricultural sector has been able to help the economic running of the Islamic boarding school and the community around the Nurul Huda Bojonggaling Sukabumi Islamic Boarding School..

Keywords: *Management, Agricultural Development, Entrepreneurship of Islamic Boarding Schools.*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tiada Halaman yang paling terukir indah dari setiap lembar dalam skripsi yang penulis buat ini, kecuali lembar persembahan yang penulis ukir tulisannya dengan sebuah ketulusan yang penulis sampaikan kepada setiap nama yang ada dalam halaman persembahan ini. MaaSyaaAllah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang terus memberikan limpahan kenikmatan yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan dan memberikan kemudahan serta pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Pengembangan Kewirausahaan Sektor Pertanian Di Pondok Pesantren Nurul Huda Bojonggaling Sukabumi” dengan hasil yang memuaskan.

Setiap usaha dan langkah yang telah saya tempuh hingga saat ini, saya dedikasikan kepada orang-orang luar biasa yang senantiasa menjadi sumber motivasi dan alasan kuat bagi saya untuk tetap berjuang hingga terselesaikannya skripsi ini. Sebagai wujud rasa syukur dan penghargaan, karya ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua terkasih Alm. Bapak Maisir Syam dan Ibu Iswatun Khasani orang tua yang menjadi support system terbaik bagi penulis sebagai tanda bakti dan rasa hormat serta terima kasih yang tidak terhingga atas segala perjuangan yang telah dilakukan untuk menyelesaikan pendidikan penulis, maka saya persembahkan karya tulis kecil ini kepada pamskii dan mamskiii.
2. Kakak dan adik saya, teman, keluarga besar alm. papa dan keluarga mama yang ikut serta dalam membantu perkuliahan penulis terpenuhi. Terimakasih telah berkorban untuk menyelesaikan pendidikan saya.
3. Terakhir teruntuk diri sendiri, Angelita Irsan. Terimakasih telah berjuang sejauh ini, menyelesaikan pendidikan ini diatas keraguan orang yang tidak tahu apa-apa. Berbahagialah dimanapun berada, Anggel.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Pemberi Nikmat lagi Maha Megah kebesaran-Nya dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Pengembangan Kewirausahaan Sektor Pertanian Di Pondok Pesantren Nurul Huda Bojonggaling Sukabumi”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabiullah Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang selalu membantu perjuangan beliau dalam menegakkan Dinullah di muka bumi ini. Atas perjuangan beliau, sahabat-sahabat beliau dan para pejuang Islam yang rahmatan lil alamin, hingga saat ini kita sebagai umat-Nya masih bisa merasakan indahnya beribadah dan mencari ilmu. Indahnya Islam yang kita rasakan saat ini tidak lepas dari perjuangan para pejuang dan pendakwah terdahulu yang mengorbankan kehidupannya untuk membentuk Islam yang rahmatan lil alamin atas izin Allah SWT. Saatnya kita sebagai umat Islam yang dikaruniai akal sehat untuk terus melanjutkan perjuangan para terdahulu dengan terus menuntut ilmu dan mengembangkan ilmu. Menyebarkan Islam seta berkarya dan menjalankan segala amanah yang telah di tanggungjawabkan kepada kita selaku umat-Nya.

Terselesainya penelitian skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis hanya dapat menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, arahan, dan masukan yang telah diberikan. Penulis dengan penuh penghargaan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

3. Uus Uswatusolihah, M.A., selaku Ketua Manajemen dan Komunikasi Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Ulul Aedi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Terima kasih bapak atas waktu dan tenaganya yang telah diluangkan untuk membantu proses jalannya studi penulis bisa terselesaikan.
5. Siti Nurmahyati, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas bimbingannya dengan penuh kesabaran memberikan arahan kritik dan saran. Menjadi salah satu mahasiswi bimbinganmu adalah hal yang penulis syukuri. Terima kasih ibu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dimudahkan segala urusannya dan Allah SWT membalas segala kebaikan Ibu.
6. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan pelayanan akademik dengan sangat baik.
7. Orang tua terkasih Alm. Bapak Maisir Syam dan Ibu Iswatun Khasani serta kakak dan adek saya, keluarga besar tercinta. Terima kasih atas do'a dan dukungannya. terima kasih atas semua perhatiannya dan kasih sayang yang telah kalian berikan sampai saat ini.
8. Teman yang membantu mempermudah dalam penyelesaian skripsi saya sidiq dan riska.
9. Teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah B Angkatan 2020, khususnya Nisa, Jihan, zaenab yang telah memberikan waktu, dukungan dan do'a sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
10. Bapak Ridwanullah selaku pimpinan, bapak Latif dan bapak Adi pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi. terimakasih atas izin dan arahan, waktu dan segala informasi yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh keluarga besar pondok pesantren nurul huda yang telah mempermudah jalannya penelitian dilokasi, dukungan dan do'a sangat membantu terselesaikannya skripsi ini.

12. Dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan maka dari itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang mungkin dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada skripsi yang penulis buat, yang diharapkan dapat membangun perbaikan di masa yang akan datang.

Purwokerto, 14 Oktober 2024



Anggelita Irsan
NIM .2017103091



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Telaah Pustaka	10
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen.....	15
1. Pengertian Manajemen	15
2. Fungsi-fungsi Manajemen	16
B. Pengembangan	17
1. Pengertian Pengembangan	17
2. Indikator Pengembangan	18

C. Kewirausahaan	19
1. Pengertian Kewirausahaan	19
2. Tujuan Kewirausahaan	21
3. Manfaat Kewirausahaan	22
D. Sektor Pertanian	22
E. Pondok Pesantren	23
F. Pondok Pesantren Nurul Huda Bojonggaling Sukabumi	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Subyek dan Obyek Penelitian	26
D. Jenis dan Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Pondok Pesantren Nurul Huda Bojonggaling Sukabumi.....	32
B. Manajemen Kewirausahaan Sektor Pertanian Pondok Pesantren Nurul Huda Bojonggaling Sukabumi	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	66
C. Penutup	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sawah Milik Pondok Pesantren Nurul Huda Bojoggaling Sukabumi	35
Gambar 1.2 Panen Peternakan Ikan Air Tawar di Pondok Pesanten Nurul Huda Bojoggaling Sukabumi	36
Gambar 1.3 Kewirausahaan Bymoy di Pondok Pesanten Nurul Huda Bojoggaling Sukabumi	37
Gambar 1.4 Panen Singkong di Pondok Pesantren Nurul Huda Bojoggaling Sukabumi	38
Gambar 1.5 Toko Bymart di Pondok Pesantren Nurul Huda Bojoggaling Sukabumi	39



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jabatan dan Tugas Kewirausahaan Sektor Pertanian	51
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
Lampiran 2 : Surat Bukti Observasi
Lampiran 3 : Hasil *Chek Similarity* Penelitian
Lampiran 4 : Bukti Dokumentasi
Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Daniel Wren membagi evolusi pemikiran manajemen dalam empat fase, yaitu pemikiran awal, era manajemen sains, era manusia sosial dan era modern.¹ Manajemen adalah ilmu ataupun pekerjaan yang berguna untuk mempermudah pekerjaan dengan mengandalkan orang lain maupun tidak dengan orang lain. Pekerjaan yang tanpa disadari bahwa setiap orang telah mengaplikasikannya setiap hari di dalam aktivitasnya. Seperti merencanakan pekerjaan, membuat jadwal, bahkan mengatur dalam menyelesaikan sebuah masalah. Manajemen sudah ada sejak ribuan tahun lalu salah satu buktinya adalah dengan piramida yang ada di Mesir. Tanpa adanya seorang manajer atau pemimpin ataupun sebutannya pada saat itu tidak akan ada perencanaan yang matang dan pekerjaan yang terarah sehingga dapat menyelesaikannya piramida di Mesir sesuai dengan rencana tujuan didirikannya piramida tersebut.

Manajemen lebih dikenal dengan ilmu yang mempermudah pekerjaan organisasi, kelompok, maupun sebuah lembaga. Mulai dari kelompok, organisasi kecil maupun organisasi besar dan lembaga formal maupun non formal. Seperti sekolah dan pondok pesantren lembaga ini merupakan lembaga pendidikan, namun menggunakan sistem perencanaan dan tujuan yang berbeda.

Pondok pesantren sebagai wadah untuk mencetak generasi emas di Indonesia. Kegiatan pendidikan agama yang ada di nusantara telah dimulai sejak tahun 1596. Kegiatan agama ini yang kemudian dikenal dengan nama Pondok Pesantren.² Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tertua yang merupakan salah satu produk budaya Indonesia yang punya peran besar

¹ Wa Ode Zusnita Muizu and Ernie Tisnawati Sule, "Manajer Dan Perangkat Manajemen Baru," *Pekbis* 9, no. 2 (2017): 151–160.

² Muhamad Iskandar, *Pesantren: Sistem Pendidikan Tradisional Sampai Sistem Pendidikan Modern* (Jakarta: Kemendikbud, n.d.).

bagi negara Indonesia, baik dari segi kemajuan agama Islam maupun kemerdekaan Indonesia. Kemajuan pondok pesantren hingga saat ini terus meningkat dan mempunyai peminat yang banyak.

Hasil data pada tahun ajaran 2020/2021 mencapai 30.494 (Tiga puluh ribu empat ratus sembilan puluh empat) pondok pesantren.³ Secara statistik pada bulan april tahun 2022, Kementerian Agama mencatat jumlah pesantren di seluruh Indonesia mencapai sekitar 36.600 (Tiga puluh enam ribu enam ratus).⁴ pendataan pada periode tahun 2022/2023 mencapai 39.363 (Tiga puluh sembilan ribu tiga ratus enam puluh tiga) pondok pesantren di Indonesia.⁵

Jumah pondok pesantren yang terus bertambah dan minat santri yang banyak tidak menutup kemungkinan bahwa adanya kendala yang bisa menyebabkan tutupnya sebuah lembaga pondok pesantren. Ada banyak faktor yang menyebabkan tutupnya lembaga pondok pesantren, Salah satunya adalah kurangnya santri, pengajar (Sumber Daya Manusia), kurang termanajemennya keuangan dan bahkan tidak terpenuhinya biaya operasional sebuah pondok pesantren.

Pondok pesantren sampai saat ini masih mempunyai eksistensi yang baik di Indonesia, karena pondok pesantren harus tetap dinamis dan bisa menyesuaikan perkembangan zaman yang ada. Banyak hambatan pondok pesantren sehingga membuat pondok pesantren harus bangkit dari sebuah keterpurukan dan berkembang beradaptasi dengan baik.

Pondok pesantren lebih dikenal dengan lembaga yang memfokuskan pembelajaran pada santri untuk mendalami ilmu agama dan santri diharapkan kelak mampu untuk mengamalkan ilmu agamanya. Nyatanya saat ini santri bukan hanya belajar ilmu keagamaan saja, santri juga harus bisa menguasai berbagai bidang ilmu diluar ilmu agama. Bekal agama yang diberikan sudah

³ Kemenag, "Jumlah Pondok Pesantren, Guru, Dan Santri Menurut Provinsi", *satudata.kemenag*, 2022, <https://satudata.kemenag.go.id/dataset/detail/jumlah-pondok-pesantren-guru-dan-santri-menurut-provinsi>.

⁴ Muhammad Ali Ramadhani, "Pesantren: Dulu, Kini, Mendatang," (*Kemenag*, 2022).

⁵ "Progres Pendataan Periode 2022-2023-Genap," EMIS PD-PONTREN, n.d.

semestinya menjadi patokan bahwa santri adalah kader pada masyarakatnya kelak.

Menjadi seorang santri merupakan mimpi sebagian anak yang tidak bisa mengikuti pembelajaran di pondok pesantren. Salah satu faktor karena tidak cukupnya penghasilan orang tua untuk bisa menyekolahkan anaknya di pondok pesantren. Sumber daya manusia (SDM) pengajar yang bergabung dalam pondok pesantren juga mempengaruhi minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di pondok pesantren. Tetapi menyediakan sumber daya pengajar profesional di pondok pesantren membutuhkan dana untuk tunjangan hidup pengajar selama mengajar di pondok pesantren tersebut.

Faktor di atas dapat menyebabkan kurangnya santri dan dapat mempengaruhi keberlangsungan pondok pesantren untuk terus beroperasi dan mengabdikan kepada agama dan masyarakat lingkungan pondok pesantren. Kendala inilah yang menyebabkan pondok pesantren harus bisa menambah pemasukan keuangan, selain melalui infak yang dibebankan kepada wali santri. Tidak semua pondok beruntung untuk mempunyai donatur tetap, maka dari itu sebuah pondok harus mampu mandiri.

Pondok pesantren di Indonesia sudah banyak yang membuka kewirausahaan untuk membangun perekonomian pondok pesantren, wirausaha dapat membangun ekonomi yang dijadikan sebagai inovasi dalam perbaikan produksi.⁶ tetapi belum semua pondok pesantren yang menjalankan kewirausahaan dengan manajemen yang baik, sehingga sulit untuk mengembangkan kewirausahaannya. Pondok pesantren biasanya bukan hanya membuka kewirausahaan saja, namun juga sekaligus memberikan pelatihan kepada santrinya untuk bisa berwirausaha.

Manajemen yang baik akan membantu untuk menjalankan perencanaan sesuai dengan yang diinginkan. Namun manajemen juga membutuhkan sebuah konsistensi dan pintar untuk mengambil peluang yang ada di daerah sekitar. Diharapkan dengan manajemen yang baik kewirausahaan

⁶ Kurnia Dewi, Hasanah Yaspita, and Airine Yulianda, "*Manajemen Kewirausahaan*" (Deepublish, 2020), hlm 7.

terus berkembang dan dapat menghasilkan keuntungan sesuai dengan perencanaan.

Pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi sendiri memfokuskan untuk berwirausaha agar bisa mandiri dan meringankan santri untuk bisa belajar di pondok pesantren dengan sumber daya pengajar profesional dan ahli dalam bidangnya tanpa harus memikirkan biaya yang besar. Santri juga diajarkan pada bidang ilmu kewirausahaan, berharap kelak saat lulus dari pondok pesantren santri dapat menjalankan kewirausahaannya dengan baik.

Sistem praktek yang diberikan setiap harinya untuk santri, seperti mengelola koprasi, bertani, berkebun, berternak, bahkan sampai menjalankan air minum isi ulang (bimoy) yang sebagian besar dijalankan oleh santri. Tetapi tidak semua santri terlibat dalam setiap praktek kewirausahaan ini, setiap santri diberikan pengembangan praktek kewirausahaannya sesuai dengan minat dan bakat santri itu sendiri.

Pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi mempunyai banyak bidang kewirausahaan. Kewirausahaan yang sedang dijalankan dipondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi, seperti sektor pertanian, peternakan ikan air tawar, peternakan kambing, depot air minum isi ulang (bimoy), pemasaran pengolahan keripik singkong, dan minimarket (bimart).⁷ saat ini memilih untuk memfokuskan pengembangan pada kewirausahaan di sektor pertanian. Karena sumber daya manusia yang cocok, alat yang tersedia dan peluang pada sektor pertanian lebih besar dan tidak tergantung pada musiman yang ada di daerahnya.⁸

Kewirausahaan di pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi masih dalam proses pengembangan dan berusaha untuk termanajemen dengan baik. Peneliti akan membuat penelitian dengan judul **“MANAJEMEN PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SEKTOR**

⁷ Adi, wawancara ke-1, (Pondok Pesantren Nurul Huda Bojunggaling Sukabumi, 07 oktober 2023).

⁸ Ridwanullah, wawancara ke-2, (Pondok Pesantren Nurul Huda Bojunggaling Sukabumi, 01 januari 2024).

PERTANIAN DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BOJONGGALING SUKABUMI” untuk mengetahui bagaimana manajemen kewirausahaan yang dikembangkan pondok pesanten nurul huda Bojonggaling Sukabumi dengan baik.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini bertujuan untuk terhindarnya dari kesalahpahaman pembaca terhadap penafsiran dari judul skripsi, maka diperlukan adanya penegasan istilah yang menjadi fokus utama dalam pembahasan penelitian ini sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, adapun penegasan istilah tersebut adalah :

1. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu *management*. Terdapat kata kerja *to manage*, yang artinya mengurus.⁹ dalam bahasa Italia *maneggiare* yang diartikan “mengendalikan”. bahasa Latinnya adalah “*manus*” yang mempunyai arti tangan.¹⁰ proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui individu atau bersama usaha orang lain untuk mencapai target yang telah direncanakan.¹¹ Manajemen ialah sebuah proses perencanaan, memimpin, pengorganisasian bahkan pengendalian pekerjaan anggota organisasi. Dengan menggunakan seluruh sumber daya dalam organisasi tersebut untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹²

Peneliti mendefinisikan manajemen sebagai Ilmu mengatur sebuah proses untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan dengan kerangka yang terstruktur. Dimana individu atau organisasi mencapai sebuah tujuan dengan cara terencana, terorganisasi dan pengawasan, dengan adanya kepemimpinan. Pemahaman terkait manajemen dalam penelitian ini adalah manajemen perencanaan dan pengorganisasian dengan sumber daya

⁹ Sulistyorini, "*Manajemen Pendidikan Islam*" (Yogyakarta: Teras, 2009).

¹⁰ Usman Effendi, *Asas Manajemen* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hlm 1.

¹¹ George R Terry, "Principle of Manajemen," 1997.

¹² Tri Handoko Hani, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2009), hlm 10.

manusia (SDM) yang ada, yang dikaitkan dengan pengembangan kewirausahaan sektor pertanian yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi.

2. Pengembangan

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan pengembangan adalah sebuah cara dan proses.¹³ Pengembangan dilakukan secara bertahap dan teratur untuk mencapai sasaran yang dikehendaki.¹⁴ Pengembangan dilakukan secara sadar, berencana, teratur, terarah dan memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai bakat, keinginan dan kemampuan untuk bekal meningkatkan, mengembangkan diri ataupun suatu kelompok untuk lebih mandiri.¹⁵

Menurut peneliti pengembangan ialah proses membina dan meningkatkan kualitas dimana individu ataupun kelompok untuk berusaha maju dan berkembang menjadi lebih baik dari sebelumnya, sesuai dengan target dan perencanaanya. Dengan cara, proses pengembangan dan disertai perbuatan. Pemahaman terkait pengembangan dalam penelitian ini adalah pengembangan kewirausahaan di sektor pertanian yang dilakukan oleh pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi.

3. Kewirausahaan

Kewirausahaan mempunyai serapan dari dua frasa. yaitu *wira* yang diartikan “laki-laki atau mandiri” dan usaha yang artinya kegiatan yang membutuhkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Kewirausahaan ialah proses mendirikan dan menjalankan bisnis atau suatu usaha.¹⁶ Wirausaha di Jerman dikenal dengan *unternehmer* yang berarti

¹³ Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2014), hlm 201.

¹⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2nd ed. (Balai Pustaka, 2003), hlm 473.

¹⁵ Eunike Awalla, Femmy M. G Tulusan, and Alden Laloma, “*Pengembangan Kompetensi ASN Di Kantor BKD Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud*,” (2018), hlm 3.

¹⁶ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI Online,” Pusat Bahasa, n.d.

pengusaha.¹⁷ Kewirausahaan merupakan penguasaan aplikasi dan kreativitas untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan pemanfaatan peluang yang dihadapi di setiap harinya.¹⁸

Peneliti berpendapat kewirausahaan ialah sebuah upaya atau kegiatan sebagai solusi untuk menambah penghasilan yang diinovasikan dengan memanfaatkan peluang yang ada. Kewirausahaan yang dapat peneliti kaitkan dalam penelitian ini ialah mencakup pengembangan kewirausahaan sektor pertanian yaitu cara memanfaatkan lahan dan gabah menjadi hasil pendapatan tambahan untuk pondok pesantren nurul huda Bojongsaling Sukabumi.

4. Sektor Pertanian

Sektor Pertanian terdiri dari dua kalimat yaitu sek-tor dan tani. Sek-tor yang berarti lingkungan suatu usaha, terdiri dari kata per-tani-an yang mempunyai arti mengusahakan tanah ataupun lahan tanah dengan tanam- tanaman.¹⁹

Petani akan melakukan pengelolaan dan mendorong pertumbuhan pada tanaman serta ternak. Proses produksi merupakan bagian dari bisnis, sehingga biaya dan pemasukan memiliki peranan yang sangat penting. Aktivitas ini dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia lainnya, dengan tujuan memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, kegiatan ini mencakup aspek ekonomi dan manajemen, selain aspek biologis.²⁰

Peneliti mengartikan sektor pertanian ialah sebuah kegiatan mengelola dan memanfaatkan lahan untuk berbagai tanaman, yang bertujuan untuk bisnis dan menambah nilai ekonomi. Yang akan peneliti teliti ialah sektor pertanian yaitu mengenai pemanfaatan lahan, hasil dari panen padi dan gabah yang dihasilkan dikelola menjadi pupuk organik dan membantu untuk alas tempat tinggal ternak ayam yang ada di pondok

¹⁷ abd Rahman Rahim, Basri Basir, "Peran Kewirausahaan Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Bangsa", (UIN Muhammadiyah Makasar, 2019) .

¹⁸ Asnawati, *Kewirausahaan: Teori Dan Contoh-Contoh Rencana Bisnis*, 1st ed. (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2021).

¹⁹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "KBBI Online" (Pusat Bahasa).

²⁰ Hasbi Mutsani, menurut Spedding, (Forbes.Id, 2019).

pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi maupun untuk dijualkan kepada peternakan lain di lingkungan pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi

5. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren merupakan gabungan dari dua kata yaitu “pondok” dan “pesantren”. Pondok berasal dari bahasa Arab yaitu *funduk* yang berarti hotel.²¹ Dan pesantren yang berasal dari kata “santri” yang mendapatkan imbuhan awalan “pe” dan akhiran “an”.

Peneliti mengartikan pondok pesantren merupakan tempat dimana anak atau seorang murid untuk belajar khususnya mendalami Ilmu agama. Penelitian ini mencakup pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana manajemen pengembangan kewirausahaan sektor pertanian di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada hasil perumusan masalah di atas, peneliti mempunyai tujuan yaitu : Untuk mengetahui manajemen pengembangan kewirausahaan sektor pertanian yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi?

E. Manfaat Penelitian

Hasil yang akan dicapai dari penelitian ini diharapkan akan menghasilkan manfaat yang dapat berkontribusi dan dipraktikkan oleh pembaca, antara lain :

²¹ Ihsan Harun, “Pondok Pesantren Modern: Politik Pendidikan Islam Problematika Identitas Muslim,” *As-Salam* 2, no. 1 (2018): 53–60.

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam memperkaya dan mengembangkan keilmuan tentang manajemen pengembangan kewirausahaan yang dapat dilakukan oleh pondok pesantren dengan memanfaatkan lahan dan sumber daya manusia (SDM) yang ada sehingga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang akan datang.

2. Manfaat Secara Praktis

Hasil dari penelitian mengenai manajemen pengembangan kewirausahaan sektor pertanian yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi diharapkan dapat dijadikan rujukan praktek untuk meningkatkan manajemen pengembangan :

a. Bagi Pondok Pesantren Nurul Huda Bojunggaling Sukabumi

yaitu di mana pondok nurul huda Bojunggaling Sukabumi adalah objek utama dalam penelitian manajemen pengembangan kewirausahaan sektor pertanian, hasil penelitian ini dapat menjadikan manajemen pengembangan kewirausahaan sektor pertanian menjadi lebih baik terarah dan mudah untuk dipelajari mendapatkan hasil yang lebih baik. Dikembangkan hingga menghasilkan manajemen kewirausahaan yang baik dan stabil sehingga pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi dapat mengembangkan kewirausahaan di bidang usaha lainnya.

b. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui bagaimana manajemen pengembangan kewirausahaan yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi disektor pertanian sehingga peneliti dapat mempelajari dan mengaplikasikannya di kehidupan peneliti sebagai pengusaha.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat memberikan gambaran terkait manajemen pengembangan kewirausahaan yang ada di pondok pesantren khususnya kewirausahaan pada sektor pertanian.

F. Telaah Pustaka

Telaah pustaka atau yang biasa diartikan dengan teoritis, yang menyampaikan teori-teori yang relevan dengan masalah yang dikaji. Ada atau tidaknya penelitian sebelumnya yang mirip dengan yang akan diteliti.²²

Permasalahan yang peneliti angkat mengenai “Manajemen Pengembangan Kewirausahaan Pondok Pesantren Nurul Huda Bojonggaling Sukabumi” lebih spesifik mengenai pengembangan kewirausahaan sektor pertanian di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi. Adapun beberapa karya tulis yang hampir mirip dengan penelitian ini adalah :

Sebagai peneliti pasti membutuhkan pemikiran peneliti terdahulu sebagai pembantu untuk rujukan dan memecahkan masalah yang ada. Peneliti mendapat beberapa skripsi terdahulu yang dapat membantu, salah satunya yaitu skripsi dengan judul “Manajemen Kewirausahaan Studi Kasus di Pesantren Abdurrahman Bin Auf Klaten”. Didalam skripsi nya Ziyad Faroh beliau membahas bagaimana langkah-langkah memanfaatkan potensi ekonomi yang ada dalam meningkatkan kualitas sebuah pendidikan di Pondok Pesantren Wirausaha Agrobisnis Abdurrahman Bin Auf Klaten. Juga untuk memahami bagaimana implementasi manajemen kewirausahaannya yang dipakai oleh Pondok Pesantren.

Peneliti juga mencari rujukan skripsi terdahulu yang dibuat oleh peneliti sebelumnya dari skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Dengan penulis Emi Tavipi, judul skripsi “Manajemen Kewirausahaan di Pondok Pesantren El-Bayan Bendasari Majenang Cilacap Jawa Tengah”. Studi ini mengkaji penerapan manajemen yang ada di pondok pesantren el-bayan bendasari majenang dalam mengembangkan bidang kewirausahaan. Dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada serta berbagai faktor yang berperan sebagai pendukung dan penghalang dalam penerapan manajemen di

²² Koetjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm 9.

pondok pesantren el-bayan bendasari majenang. Dalam mengembangkan kewirausahaan dengan menggunakan analisis SWOT.²³

Peneliti mendapatkan rujukan skripsi yang ada keterkaitan dengan latar belakang masalah yang peneliti ambil, dengan judul skripsi “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Santri Tingkat Menengah Atas Pondok Pesantren At-taufiqiyyah Angkatan 2019-2020” skripsi yang dibuat oleh Yakfiyana Romatika, dengan identifikasi status sosial ekonomi keluarga yang kurang baik akan menjadikan santri lebih berfikir untuk membantu ekonomi keluarganya dengan cara berwirausaha dan dengan rumusan masalah bagaimana pengaruh jiwa kewirausahaan dan status sosial ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha santri. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan angket atau kuesioner pada responden dengan sampel yang berjumlah 63 orang.²⁴

Rujukan selanjutnya ada skripsi dari Akhmad Khanifudi, dengan judul skripsi “Perencanaan Sumber Daya Manusia Berbasis Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Raudhatul Muttaqien Kalasan Sleman Yogyakarta” dengan rumusan masalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan sumber daya manusia berbasis kewirausahaan di pondok pesantren raudhatul muttaqien kalasan sleman yogyakarta. Pada penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara penelitian lapangan (*field research*) data penelitian dikumpulkan menggunakan wawancara sebagai teknik utamanya. Selain itu dilakukan observasi, dokumentasi sebagai partisipatif artinya peneliti mengikuti setiap prosesi yang ada.²⁵

²³ Emi Tavipi, “Manajemen Kewirausahaan Di Pondok Pesantren El-Bayan Bendasari Majenang Cilacap Jawa Tengah” (IAIN Purwokerto, 2016), <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/114/>.

²⁴ Yakfiyana Rohmatika, “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Santri Tingkat Menengah Atas Pondok Pesantren At-Taufiqiyyah Angkatan 2019-2020” (UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021).

²⁵ Akhmad Khanifudin, “Perencanaan Sumber Daya Manusia Berbasis Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Roudhatul Muttaqien, Kalasan, Sleman, Yogyakarta” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

Selanjutnya ada peneliti terdahulu dengan peneliti Indah Istikomah, dengan judul skripsi “Pemberdayaan Kewirausahaan Pondok Pesantren Darussholihin Yayasan Tebu Ireng 12 Di Tulang Bawang Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada pemberdayaan kewirausahaan yang ada di pondok pesantren darussholihin yayasan tebu ireng 12, tulang bawang barat, dan juga untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penghalang dan pendorong dalam pemberdayaan kewirausahaan di lembaga tersebut.²⁶

Selanjutnya ada peneliti terdahulu dengan peneliti Zaini Hafidh, dengan judul skripsi “Pesantren dan Kemandirian Perekonomian: Studi tentang Kewirausahaan di Pondok Pesantren Ar-Risalah Cijantung IV Ciamis”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi Pondok Pesantren Ar-Risalah Cijantung IV serta mengeksplorasi berbagai upaya ekonomi yang dikembangkan oleh pondok pesantren tersebut, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah kegiatan ekonomi pesantren meliputi peternakan, perikanan, pertanian, pertambangan, dan pengolahan limbah. Inisiatif ini mendukung pendanaan pesantren secara mandiri dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.²⁷

Selanjutnya ada peneliti terdahulu dengan peneliti Sofy Aini Khikmatin, dengan judul skripsi “Pesantren Wirausaha : Studi Tentang Pemberdayaan Santri Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Pada Pondok Pesantren Al-Ishlah Kadilangu Trangkil Pati”. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan hasil penelitian yang menunjukkan pengembangan kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Ishlah berhasil diterapkan dalam masyarakat, bertujuan mencetak pemimpin masa depan yang tangguh, inovatif,

²⁶ Indah Istikomah, “Pemberdayaan Kewirausahaan Pondok Pesantren Darussholihin Yayasan Tebu Ireng 12 Di Tulang Bawang Barat” (UIN Raden Intan Lampung, 2018).

²⁷ Zaini Hafidh, “Pesantren dan Kemandirian Perekonomian: Studi tentang Kewirausahaan di Pondok Pesantren Ar-Risalah Cijantung IV Ciamis” (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018).

mandiri, serta mampu menciptakan peluang kerja dan mengembangkan kreativitas.²⁸

Selanjutnya ada peneliti terdahulu dengan peneliti Arbain, dengan judul skripsi “Analisis Fungsi Manajemen Pada Pemberdayaan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Cintamulya Lampung Selatan”. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara penelitian lapangan (*field research*), yang meneliti fungsi manajemen pada pemberdayaan kewirausahaan budidaya ikan lele dengan sistem *bioflock*. Dengan mendapatkan hasil bahwa fungsi manajemen berperan dalam pengembangan santri di Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin. Fungsi tersebut meliputi perencanaan untuk menciptakan *santripreneur*, pengorganisasian tugas, serta pelaksanaan pelatihan kewirausahaan, seperti pengelolaan budidaya ikan lele.²⁹

Selanjutnya ada peneliti terdahulu dengan peneliti Halimah, dengan judul skripsi “Manajemen Kewirausahaan Santri Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong”. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan mengungkap hambatan dalam pelaksanaan kewirausahaan santri, seperti sulitnya akses air, gangguan hama, dan serangan hewan liar. Manajemen kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam memberikan dampak positif berupa peningkatan kesejahteraan santri, ustadz, serta masyarakat, sekaligus mendukung perekonomian pondok.³⁰

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat kesamaan dan perbedaan dalam masalah yang diteliti, berdasarkan pengamatan peneliti. Persamaanya adalah sama sama meneliti tentang

²⁸ Sofy Aini Khikmatin, “*Pesantren Wirausaha : Studi Tentang Pemberdayaan Santri Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Pada Pondok Pesantren Al-Ishlah Kadilangu Trangkil Pati*” (UIN Walisongo Semarang, 2019).

²⁹ Arbain, “*Analisis Fungsi Manajemen Pada Pemberdayaan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Cintamulya Lampung Selatan*” (UIN Raden Intan Lampung, 2021).

³⁰ Halimah, “*Manajemen Kewirausahaan Santri Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong*” (UIN Antasari Banjarmasin, 2023).

manajemen kewirausahaan yang dijalankan oleh pondok pesantren, sedangkan perbedaannya adalah peneliti lebih terfokus untuk meneliti mengenai manajemen pengembangan kewirausahaan sektor pertanian yang ada pondok pesantren dengan menggunakan data yang relevan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah kerangka dalam penelitian yang akan menjadi pedoman dalam penelitian. Untuk menjadikan penelitian ini lebih terstruktur dan mudah dipahami, penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam beberapa pokok bahasan Yang dibagi lima bab sebagai berikut:

Pada bab pertama berupa pendahuluan, latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tela'ah pustaka dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi teori pembahasan tentang manajemen pengembangan kewirausahaan, definisi manajemen kewirausahaan pondok pesantren dalam mengembangkan kewirausahaan pondok pesantren yang sesuai dengan judul penelitian ini.

Bab ketiga memaparkan hasil penelitian, yaitu jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat memuat hasil penelitian, bab empat memuat hasil laporan terkait penyajian dan analisis data.

Bab kelima yaitu penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

BAB II

LANSADAN TEORI

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan ilmu penting bagi kehidupan setiap individu maupun organisasi. Manajemen mempermudah suatu pekerjaan dengan spesialisasi pekerjaan. Ada tiga alasan utama kenapa kita memerlukan manajemen, yaitu untuk mencapai tujuan yang diinginkan, untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan, dan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas. Keberhasilan suatu kegiatan atau pekerjaan tergantung dari manajemennya. pekerjaan itu akan berhasil apabila manajemennya baik dan teratur.³¹

Manajemen dapat dipandang sebagai ilmu karena merupakan pengetahuan yang diperoleh melalui proses ilmiah. Merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan memantau kinerja organisasi sambil memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi, hal ini dapat diilustrasikan menjadi sebuah disiplin ilmu dan seni. George R. Terry mengemukakan bahwa manajemen adalah “suatu proses yang berbeda terdiri dari beberapa aspek seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.³²

Sebelum melakukan tugas-tugas manajemen itu sendiri, memajemen adalah tindakan pertama yang harus dilakukan, itu memerlukan peningkatan efisiensi, efektivitas prosedur dan operasi dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Efektivitas adalah melakukan hal yang

³¹ Muhammad Anang Firmansyah, Budi Wahyu Mahardhika, *Buku Pengantar Manajemen*, 2018, hlm 1.

³² George R Terry, "*Principle of Management*", (Richard D.Irwin ISBN 0-256-01826-6, 1997).

benar atau terlibat dalam tindakan yang secara langsung mendukung pencapaian tujuan organisasi, sedangkan efisiensi adalah mendapatkan hasil maksimal dari input yang paling sedikit. Jika efisiensi dan efektivitas ditelaah lebih lanjut, maka efisiensi lebih dititik beratkan pada pencapaian suatu tujuan, sementara efektivitas yaitu lebih dititik beratkan pada hasil dan pencapaian tujuan tersebut.

2. Fungsi-fungsi Manajemen

Fungsi manajemen merupakan pondasi dasar yang selalu melekat dalam proses manajemen. Menjadikan sebuah patokan dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan, fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut :³³

a. Perencanaan (*Planning*)

Pertama harus mempunyai perencanaan terlebih dahulu setelah mengetahui tujuan yang akan ditetapkan. Perencanaan merupakan proses menentukan langkah yang akan dijalankan dan kegiatan apa saja yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses ini kita menyusun tahapan dari mulai hingga mencapai tujuan. Seperti ditentukan apa yang harus dilakukan, kapan mulai dilakukan dan dikerjakan, bagaimana cara melakukannya, dengan cara apa dilaksanakannya, dan siapa yang akan melakukan pekerjaan tersebut. Proses itulah yang akan menghasilkan sebuah rencana.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan langkah yang bertujuan untuk mengelompokkan berbagai aktivitas atau pekerjaan, sehingga dapat berlangsung dengan efektif. Tujuan dari pengorganisasian adalah untuk memastikan bahwa setiap tugas dan fungsi terstruktur sesuai dengan bidangnya masing-masing. Padahal tujuan organisasi adalah mengelompokkan semua tugas dan tanggung jawab ke dalam sektor yang sesuai. Organisasi ini dapat berbentuk rencana terencana atau struktur organisasi yang diinginkan.

³³ Suardi, fungsi manajemen, 2020.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan atau *actuating* adalah bentuk dari *planning* atau perencanaan yang sudah ditentukan, sehingga dapat dibuktikan dengan perbuatan atau pelaksanaan. Perilaku yang optimal bagi seorang pemimpin adalah selalu mendorong timnya untuk melakukan pekerjaan dan aktivitasnya sesuai tujuan yang sudah ditetapkan. Memberi perintah, menyampaikan instruksi, dan memotivasi. Sehingga para pelaksana dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan atau *controlling* adalah proses yang sangat penting dalam sebuah manajemen, dengan *controlling* manajemen dapat menilai apakah sebuah pelaksanaan dalam prosesnya sudah sesuai atau belum dengan perencanaan yang sudah ditetapkan. Seorang pemimpin harus bisa menentukan tindakan apa yang akan dilakukan ketika menghadapi masalah.

B. Pengembangan

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah sebuah cara dan proses untuk menjadi lebih baik lagi dengan cara meningkatkan kualitas yang dibutuhkan. Pengembangan dilakukan secara bertahap dan teratur untuk mencapai sasaran yang dikehendaki.³⁴

Ada banyak aspek yang bisa dan dapat dikembangkan. Untuk menghindari pembaca dari kekeliruan atas pengembangan yang penulis maksud maka dari itu penulis akan memperinci pengembangan apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pengembangan yang akan penulis dalami adalah mengenai pengembangan kewirausahaan.

³⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kedua (Balai Pustaka, 2003) hlm 473.

Pengembangan kewirausahaan berarti bukan hanya mengembangkan usaha agar produk penjualan terus bertambah, tetapi juga mengembangkan kegiatan, konsumen, meningkatkan laba dan mengembangkan nilai, manfaat dan distribusi produk.³⁵

Pengembangan kewirausahaan merupakan proses pengusahaan dalam berkewirausahaan untuk maju dan berkembang, dengan meningkatkan kualitas target yang diinginkan, bisa melalui pembinaan, pelatihan maupun pengalaman yang dikelola dengan manajemen dan strategi yang direncanakan.

2. Indikator Pengembangan

Indikator mempunyai arti sebagai sesuatu yang dapat dijadikan sebagai petunjuk atau keterangan.³⁶ Untuk mempermudah pengembangan kewirausahaan harus mempunyai indikator pengembangan agar menjalankan pengembangan kewirausahaan dengan manajemen yang tepat.

Untuk mempengaruhi pengembangan kewirausahaan bisa menggunakan indikator pengembangan, sebagai berikut :

- a. Faktor peluang
- b. Sumber daya manusia
- c. Keuangan dan administrasi
- d. Organisasi
- e. Perencanaan
- f. Pengelolaan usaha
- g. Pemasaran dan penjualan

Dengan termanajemennya beberapa faktor indikator diatas dapat membuat pengembangan kewirausahaan menjadi lebih mudah untuk dijalankan.

³⁵ Karyoto, *Proses Pengembangan Usaha*, (2021) hlm 1.

³⁶ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "KBBI Online." (Pusat Bahasa).

C. Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan

Sejak tahun 1990, istilah kewirausahaan mulai populer dan dikenal secara luas. Sebelumnya, istilah yang lebih umum adalah *entrepreneur*, yang berasal dari bahasa Perancis yang berarti seseorang yang menjual barang dengan harga pasti, tanpa mengetahui harga jualnya di masa depan. Kewirausahaan kemudian dihubungkan dengan *entrepreneurship* atau wirausaha, yang memiliki definisi yang bervariasi tetapi pada dasarnya memiliki maksud dan cakupan yang serupa. Kewirausahaan berawal dari istilah *entrepreneurship* yang sesungguhnya timbul dari kata *entrepreneur*³⁷ yang berarti sebagai suatu kemampuan (*ability*) Dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan sebagai fondasi, aset, pendorong tujuan, strategi, panduan, dan proses dalam menghadapi tantangan kehidupan.³⁸

Kewirausahaan adalah padanaan kata dari *entepreneurship* dalam bahasa Inggris, *unternehmer* dalam bahasa Jerman, *ondernemen* dalam bahasa Belanda. Indonesia menyebutnya dengan kata kewirausahaan. Dalam bahasa Perancis kata kewirausahaan disebut dengan kata *entrepreneur*, yaitu *enteprende* yang bermakna sebagai petualang, pengambil resiko, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya.³⁹

Kewirausahaan adalah keberanian untuk mengambil inisiatif dalam memenuhi kebutuhan hidup, di mana seseorang menggunakan kemampuan dan potensi yang dimilikinya untuk menciptakan nilai yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Entrepreneurship adalah upaya untuk menciptakan nilai dengan mengenali peluang bisnis, mengelola risiko dengan tepat, serta

³⁷ Abd. Rahmat, Mira Mimawati, "*Manajemen Kewirausahaan Untuk Proyek Merdeka Belajar*" (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022) hlm 6.

³⁸ Daryanto and Aris Dwi Cahyono, "*Kewirausahaan: Penanaman Jiwa Kewirausahaan*" (Gava Media, 2013) hlm 3.

³⁹ Hendro, "*Dasar-Dasar Kewirausahaan*" (Semarang : Erlangga, 2011) hlm 29.

menggunakan keterampilan komunikasi dan manajemen untuk menggerakkan manusia, modal, dan sumber daya lainnya yang diperlukan agar proyek dapat berhasil terlaksana.⁴⁰

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang menunjukkan secara tegas agar manusia bekerja dengan sepenuh kemampuannya dan sesuai dengan profesinya.

Sebagaimana firman Allah SWT:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ
اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”⁴¹

Seorang *entrepreneur* adalah individu yang memiliki keberanian untuk mengambil risiko dalam memulai bisnis di berbagai peluang. Keberanian dalam mengambil risiko berarti memiliki mental yang mandiri dan siap untuk memulai usaha tanpa terhalang oleh rasa takut atau kekhawatiran, bahkan dalam situasi yang tidak menentu.⁴² Kegiatan kewirausahaan dapat dilakukan secara individu atau dalam kelompok. Seorang wirausahawan selalu berusaha untuk menemukan, memanfaatkan, dan menciptakan peluang bisnis dalam pikirannya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan

Risiko kerugian adalah hal yang umum dalam dunia usaha karena mereka berpegang pada prinsip bahwa kerugian adalah bagian dari perjalanan. Bahkan, semakin tinggi risiko yang dihadapi, semakin besar potensi keuntungan yang dapat diperoleh. Tidak ada istilah merugi selama

⁴⁰ Muh Misbah and Muhamad Yasir, “Pendidikan Kewirausahaan Dan Kontribusinya Bagi Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Pondok Pesantren (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Annuriyah Bekasi, Jawa Barat),” n.d.

⁴¹ “Qur’an Surat At-Taubah Ayat 105,” tafsir.com, n.d.

⁴² Alim Syariati, “Kewirausahaan: Cara Mudah Memulai Usaha” (Sulawesi Selatan: CV. Berkah Utami, 2022).

seseorang menjalankan usaha dengan keberanian dan perhitungan yang matang. Inilah yang dikenal sebagai semangat kewirausahaan.

Dari sudut pandang Islam, bahwa bekerja dan berwirausaha adalah bagian dari kewajiban setiap insan sebagai khalifah di muka bumi. Allah SWT mempercayakan insan untuk menjalankan peran sebagai khalifah di dunia ini, bukan hanya untuk mengusahakan urusan akhirat saja, namun juga memberikan tanggung jawab kepada mereka untuk menjaga dan mengelola apa yang telah Allah rizkikan. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui berbagai usaha, salah satunya adalah melalui kewirausahaan. Seperti yang terkandung dalam Al-Qur'an surah An-najm ayat 37, yang berbunyi "*Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, Dan bahwasanya usaha itu kelak akan di perlihat (kepadanya).*"⁴³

Dari berbagai pendapat yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah suatu proses yang melibatkan penerapan inovasi dan kreativitas untuk menciptakan solusi atau menyelesaikan masalah, serta menemukan peluang sambil bertanggung jawab sepenuhnya atas risiko dan kemajuan bisnis. Sementara itu, seorang entrepreneur atau wirausaha adalah individu yang memiliki keberanian, pola pikir kreatif, dan mental yang kuat dalam menciptakan hal-hal baru, serta membuka peluang dengan memanfaatkan kesempatan yang ada dan berani mengambil risiko.

2. Tujuan Kewirausahaan

Secara umum kewirausahaan memiliki tujuan yakni sebagai berikut :

- a. Meningkatkan keuntungan
- b. Meningkatkan ekonomi rumah tangga
- c. Mengembangkan ide, bakat, kemampuan (sumber daya) dan keterampilan menjadi penghasilan

⁴³ Qur'an Surat An- Najm ayat 39-40 : 476

- d. Merekrut personel
- e. Sumber pendapatan bagi lingkungan sekitar.⁴⁴

3. Manfaat Kewirausahaan

Secara umum manfaat wirausaha, yaitu:⁴⁵

- a. Memberikan kesempatan untuk mengendalikan nasib sendiri. Para pengusaha akan berusaha untuk mengatur hidup mereka dan memanfaatkan bisnis sebagai sarana untuk mencapai impian mereka.
- b. Memberikan kesempatan untuk melakukan perubahan dalam hidup melalui kewirausahaan.
- c. Memberikan kesempatan untuk mencapai potensi diri secara maksimal. Bagi para wirausahawan, usaha yang mereka jalankan merupakan sarana untuk mewujudkan diri. Keberhasilan mereka sangat dipengaruhi oleh kreativitas, sikap positif, inovasi, dan visi yang mereka miliki.
- d. Memiliki kesempatan untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya.
- e. Memiliki kesempatan untuk berkontribusi secara aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usaha yang dilakukan.
- f. Memiliki kesempatan untuk menjalankan hal yang disukai dan menumbuhkan rasa bahagia dalam menjalankannya.

D. Sektor Pertanian

1. Pengertian Sektor Pertanian

Pertanian merupakan jenis produksi yang unik, yang bergantung pada proses pertumbuhan tanaman dan hewan. Para petani bertanggung jawab untuk mengelola dan merangsang pertumbuhan tanaman serta hewan dalam kegiatan pertanian mereka. Aktivitas produksi ini adalah bagian dari bisnis, sehingga biaya dan pendapatan menjadi aspek yang sangat penting.

Aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan sesama, yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang menguntungkan.

⁴⁴ Muchson, “*Buku Ajar entrepreneurship (kewirausahaan)*” (Guepedia, 2017) hlm 16.

⁴⁵ Sudaryono, Abas Sunarya, and Asep Saefullah, *Kewirausahaan* (ANDI, 2011), hlm 23.

Oleh karena itu, kegiatan ini mencakup aspek ekonomi dan manajemen, selain juga bidang biologi.⁴⁶

Adapun manfaat sektor pertanian, yaitu :

- a. Mendukung kedaulatan pangan, pertanian berfungsi sebagai sumber utama makanan bagi suatu negara. Jika sektor pertanian tidak mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, negara akan terus mengandalkan impor bahan pangan dari negara lain.
- b. Mengurangi tingkat pengangguran, kegiatan pertanian memberikan manfaat bagi masyarakat untuk memperoleh pendapatan. Dengan demikian, hal ini dapat membantu menurunkan angka pengangguran. Saat ini, banyak pemuda yang mulai terlibat dalam bidang pertanian dan memperkenalkan berbagai inovasi dalam praktik bertani. Jika mereka mau mengelola pertanian secara mandiri, maka angka pengangguran pun akan berkurang.
- c. Menjaga lingkungan, praktik bertani dapat berkontribusi dalam menjaga kualitas lingkungan di sekitarnya. Terdapat rantai makanan yang berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem.

E. Pondok Pesantren

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang berorientasi tradisional, bertujuan untuk mendalami, memahami, dan menghayati ilmu agama Islam serta mengamalkan ajaran Islam sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Tidak bisa dipungkiri bahwa pesantren telah ada sejak ratusan tahun yang lalu dan telah menjangkau berbagai kalangan masyarakat Muslim. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, pesantren atau pondok merupakan hasil dari proses alami perkembangan sistem pendidikan di Indonesia. Dalam sejarahnya, pesantren telah eksis selama ratusan tahun, diakui sebagai lembaga dengan ciri khas dan keaslian (*indigeneous*) yang merupakan bagian dari budaya Indonesia. Keberadaan pesantren berawal dan berkembang dari dinamika sosial masyarakat di

⁴⁶ Syariati, "Kewirausahaan: Cara Mudah Memulai Usaha". (2022).

sekitarnya. Aspek kultural ini mungkin menjadi potensi utama yang telah memungkinkan pesantren tetap bertahan, dan diharapkan oleh masyarakat maupun pemerintah.⁴⁷

Pesantren adalah institusi pendidikan Islam yang mengajarkan berbagai ilmu keislaman, dipimpin oleh kyai sebagai pengelola atau pemilik pondok pesantren, dan didukung oleh guru atau ustadz yang mengajarkan ilmu-ilmu keislaman kepada santri dengan menggunakan metode dan teknik yang khas.⁴⁸

Secara fundamental, tujuan dari adanya pesantren yaitu sebagai lembaga pendidikan Islam yang mengajarkan berbagai ilmu agama dengan maksud untuk membentuk individu yang bertakwa, mampu hidup mandiri, tulus dalam setiap tindakan, dan berijtihad dalam membela kebenaran ajaran Islam.

F. Pondok Pesantren Nurul Huda Bojunggaling Sukabumi

Pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi adalah lembaga pendidikan pondok pesantren yang berada di Bojunggaling Sukabumi. Pondok pesantren ini adalah tempat penelitian ini dilakukann karena saya telah melakukan pra survei secara langsung dilokasi pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi kepada pihak yang terkait dan juga melakukan pra survei secara online bagi santri lulusan dan setelah mengamati situasi dan lokasi di lingkungan pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi peneliti menemukan beberapa faktor yang relevan dengan pembahasan yang peneliti cari, yaitu pengembangan kewirausahaan yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi, khususnya pada kewirausahaan yang dijalankan pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi pada bidang pertanian.

⁴⁷ Khairunnas R and Kasful Anwar, *Pendidikan Islam: Perkembangan Sosial, Politik, Dan Kebudayaan*, ed. Sumarto (Jambi: Pustaka Ma'arif Press Jambi, 2018).

⁴⁸ Kompri, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan tahap terpenting dalam penulisan, penelitian adalah proses mencari jawaban yang peneliti butuhkan untuk membantu menjawab rumusan masalah yang ada. Penelitian yang didapatkan harus dilakukan dengan objektif dan kritis dengan melihat fenomena ilmiah yang terjadi.

Pendekatan ini berbentuk kualitatif yang ditelaah dengan melihat sudut pandang pendidikan yang mengkaji tentang manajemen pengembangan kewirausahaan di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dalam konteks alamiah, dengan tujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi. Penelitian ini menggunakan berbagai metode yang tersedia untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai subjek yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, metode yang umumnya digunakan mencakup pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif di mana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Sumber data dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo, serta dokumen resmi lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena atau peristiwa secara mendalam melalui analisis yang lebih kualitatif.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi yang beralamat di Jl. Bojonggaling, desa bojonggaling, kecamatan bojonggenteng, kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43353. Penelitian memilih lokasi tersebut karena hasil pengamatan

menunjukkan adanya permasalahan terkait pengembangan kewirausahaan, sebagaimana telah dijelaskan dalam bagian latar belakang bab 1.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu kapan peneliti memulai penelitian hingga akhir selesainya penelitian dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan september 2022 sampai dengan selesainya data yang dibutuhkan oleh peneliti.

C. Subjek dan objek penelitian

Subjek dan objek dalam penelitian merupakan rumus penting yang menjadi pokok dalam sebuah penelitian, tanpa adanya subjek penelitian dan objek penelitian, penelitian tidak akan bisa dilakukan, secara spesifik subjek dan objek akan dijelaskan, sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini meliputi orang-orang yang akan memberikan informasi dan data yang diperlukan oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pimpinan pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi, ketua pengelola kewirausahaan di pondok pesantren dan pengelola kewirausahaan. Sedangkan petani, santri dan alumni santri yang saat ini mengabdikan di pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi menjadi responden.

Subjek dalam penelitian ini sebagian di wawancarai dan di datangi untuk di observasi secara online maupun offline dan juga menggunakan survei melalui google form khusus santri lulusan pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi. Langkah ini dilakukan untuk menyelaraskan informasi atau data yang diperoleh dari wawancara dengan data yang didapatkan melalui observasi menggunakan teknik triangulasi, sehingga informasi atau data tersebut mencapai konsistensi yang maksimal.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah manajemen pengembangan kewirausahaan di pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Penelitian Primer

Data penelitian primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya, tanpa melalui proses pengolahan atau interpretasi yang signifikan dari pihak lain. Data ini merupakan hasil langsung dari observasi, eksperimen atau wawancara yang dilakukan oleh peneliti sendiri atau tim penelitian. Data penelitian primer sangat penting dalam menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Keaslian dan ketepatan data primer menjadi faktor kunci dalam menjamin validitas dan reliabilitas hasil penelitian kualitatif maupun kuantitatif.

b. Data Penelitian Sekunder

Data penelitian sekunder merujuk kepada informasi yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini merupakan hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer, disajikan baik oleh pengumpul data asli maupun oleh pihak lain. Data sekunder sangat penting dalam penelitian karena diperoleh melalui pencatatan dan dokumentasi dokumen yang mendukung.⁴⁹ Data sekunder yang diperoleh peneliti merupakan data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang bersangkutan berupa data-data pondok dan berbagai literatur yang relevan dengan topik pembahasan, seperti dokumen-dokumen kegiatan kewirausahaan pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merujuk kepada subjek atau individu dari mana data diperoleh. Jika peneliti menggunakan kuesioner atau melakukan wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data tersebut adalah responden. Responden merupakan individu yang

⁴⁹ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Kalimedia, 2015).

merespons atau menjawab pertanyaan dari peneliti, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif terdiri dari kata-kata dan tindakan yang diamati dan diinterpretasi oleh peneliti. Selain itu, terdapat juga data tambahan seperti dokumen dan jenis data lainnya yang mendukung pemahaman lebih lanjut terhadap fenomena yang diteliti.⁵⁰ Berdasarkan hal tersebut, jenis data yang terkumpul meliputi kata-kata dan tindakan, serta sumber data tertulis, foto, dan data statistik. Penelitian ini fokus pada data terkait manajemen pengembangan kewirausahaan di pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi.

Dari penjelasan teori tersebut maka peneliti dapat menentukan sumber data yang diperoleh dari penelitian ini, sebagai berikut:

a. Pimpinan pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi

Data dan Informasi yang diperoleh oleh peneliti dari pimpinan pondok pesantren mencakup data mengenai manajemen pengembangan kewirausahaan serta faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan kewirausahaan di pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi.

b. Ketua pengelola dan pengelola kewirausahaan

Data dan informasi yang diperoleh oleh peneliti dari Ketua pengelola dan pengelola kewirausahaan sebanding dengan informasi yang diperoleh dari pimpinan pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi.

c. Santri dan santri lulusan mengabdikan di pondok pesantren

Data dan informasi yang diperoleh dari santri atau santri lulusan yang sedang mengabdikan berfokus pada program kewirausahaan di pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi.

d. Pekerja di Sektor Pertanian (Petani)

Data dan informasi yang diperoleh peneliti dari petani yang bekerja di pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi adalah

⁵⁰ Lofland, "Metodologi Penelitian Kualitatif," in Moleong, (2006), hlm 157.

berfokus kepada tugas dan bagaimana peran petani dalam mengambil keputusan, yang ada di sektor pertanian pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode penelitian yang paling pokok dan telah digunakan sejak lama, karena pada dasarnya kita selalu terlibat dalam proses mengamati dalam berbagai cara.⁵¹ Penelitian kualitatif dan kuantitatif keduanya menggunakan pengumpulan data dengan observasi. Observasi merujuk pada kegiatan memerhatikan secara teliti, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara berbagai aspek dalam fenomena tersebut. Metode ini penting dalam membantu peneliti mengumpulkan data serta memahami bagaimana manajemen pengembangan kewirausahaan di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara dua orang atau lebih yang bertukar informasi dan gagasan melalui dialog atau tanya jawab yang memungkinkan konstruksi makna dalam topik tertentu. Dalam penelitian ini, metode wawancara dilakukan secara langsung dengan informan yang berada di lokasi penelitian, termasuk pimpinan pondok pesantren, ketua pengelola kewirausahaan, pengelola kewirausahaan, petani, santri, dan santri lulusan yang sedang mengabdikan. Selain itu, peneliti juga menggunakan wawancara daring atau online untuk mengumpulkan data dari informan yang sama. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan

⁵¹ Poerwandari, Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm 142.

pemahaman yang komprehensif mengenai manajemen pengembangan kewirausahaan di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵²

Data dokumentasi penulis gunakan sebagai instrument utama untuk memperoleh semua data yang berhubungan dengan gambaran umum di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi, seperti:

- a. Historis dan geografi pondok pesantren
- b. Struktur organisasi kewirausahaan pondok pesantren
- c. Pelatihan kewirausahaan santri
- d. Keadaan sarana dan prasaran pondok pesantren.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data melibatkan proses sistematis untuk mencari dan menyusun informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengorganisasian data ke dalam kategori-kategori yang relevan, penjabaran menjadi unit-unit data yang lebih kecil, sintesis data, pembentukan pola-pola atau tema-tema, pemilihan elemen yang signifikan untuk dipelajari, serta pembuatan kesimpulan yang memudahkan pemahaman baik oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain.⁵³

Proses analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan secara dinamis dan berkelanjutan hingga selesai, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih jelas dan terperinci. Proses analisis data melibatkan langkah-langkah seperti penyederhanaan data (reduksi data), penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁵⁴

⁵² Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁵³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 244.

⁵⁴ Sugiyono "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 91.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti menyederhanakan data yang biasa disebut dengan merangkum, merangkum berarti memilah yang pokok, menfokuskan pada aspek yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan terperinci, sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperlukan dan mempermudah untuk peneliti mengumpulkan data selanjutnya.⁵⁵

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, biasanya data disajikan dalam bentuk deskriptif singkat, seperti menggunakan bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan format sejenisnya. Sugiyono membahas penyajian data ini yang dikutip dari Miles dan Huberman (1984), Sugiyono menyampaikan bahwa cara yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah melalui teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada awal observasi pendahuluan pada penelitian yang diketahui merupakan masih kesimpulan sementara, dan akan berubah jika dalam penelitian lebih lanjut tidak ditemukan bukti-bukti yang dapat memperkuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data sebelumnya. Apabila kesimpulan-kesimpulan yang didapatkan pada observasi pendahuluan atau pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid. Konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁵⁵ Sugiyono "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 92.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Pondok Pesantren Nurul Huda Bojonggaling Sukabumi

1. Sejarah Pondok Pesantren Nurul Huda Bojonggaling Sukabumi

Pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi memiliki latar belakang sejarah yang kuat, pada awalnya berdiri karena ada pemikiran dari pelopor setempat beliau adalah alm. KH Owi yang termasuk bagian dari para pahlawan RI yang tidak tercatat namanya oleh RI. beliau memikirkan tentang nasib remaja putra dan putri di lingkungannya pasca kemerdekaan di tahun 1945 yang harus mendapat ilmu yang komprehensif baik ilmu sosial, ilmu ekonomi khususnya ilmu agama dengan tujuan menjadikan remaja putra dan putri sebagai penerus NKRI yang lebih bermutu dan kompeten dengan landasan ideal. Minimal dapat membawa perubahan terhadap lingkungan sekitarnya dan lebih luasnya untuk NKRI yang pada saat itu masih berusaha memulai untuk bangkit dan memerdekakan rakyat Indonesia.⁵⁶

Setelah berbagai pertimbangan dan persiapan akhirnya bisa berdiri sebuah pengajian non mukim, pengajian non mukim maksudnya adalah santri hanya mengikuti kegiatan harian di tempat tersebut tapi tidak tidur di tempat pengajian atau santri yang mengaji ditempat tersebut pulang ke rumah. Pengajian tersebut dimulai dari pengajian yang diadakan di sebuah sirau kecil yang sekarang sudah menjadi Masjid Jami Attaqwa Maulana Ibrahim. Seiring berjalannya waktu dengan berbagai usaha dan perjuangan Alm. KH. Owi yang telah dilalui serta dukungan dari masyarakat sekitar pengajian yang diawali dengan pengajian non mukim akhirnya bisa menjadi pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi yang bisa memfasilitasi ruang belajar dan mengasramakan santrinya pada tahun 1987. Pada tahun tersebut pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi didirikan dengan landasan gagasan IDEAL.

⁵⁶ "Profil Pondok Pesantren Nurul Huda Bojonggaling Sukabumi," 2023.

Perjuangan Alm. KH. Owi tidak berhenti sampai disitu saja, perjuangan Alm. KH. Owi akhirnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan masyarakat hingga saat ini. Pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi yang berlokasi di jalan bojonggaling km 2 RT 04/02 desa bojonggaling kecamatan bojonggenteng kabupaten Sukabumi provinsi Jawa Barat ini sudah banyak memberikan perubahan baik di lingkungan sekitar maupun diluar lingkungan sekitarnya dan saat ini yayasan pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi sudah mendirikan pendidikan di berbagai tingkatan mulai dari PAUD, RA/TK, MTs/SMP dan SMA.

Pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi merupakan salah satu contoh pondok pesantren yang menjalin keharmonisan dengan masyarakat sekitar lingkungannya, berjalan beiringan dengan masyarakat di lingkungan pondok pesantren. Pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi dan masyarakat lingkungan pondok pesantren selalu kompak untuk melakukan gotong royong maupun memeriahkan acara yang dibuat oleh pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi maupun acara yang dibuat oleh masyarakat di lingkungan pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi.

KH. Edi Mulyadi yang biasa disapa dengan panggilan babah tersebut merupakan anak sekaligus penerus dari perjuangan Alm. KH. Owi, yang saat ini menjabat sebagai ketua yayasan (sepuh) dan Ust. Ridwanullah yang biasa disapa dengan panggilan abi merupakan menantu dari KH. Edi Mulyadi yang saat ini di amanahkan sebagai pimpinan pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi. Babah dan abi yang mengelola pondok pesantren saat ini sangat peduli dengan masyarakat lingkungannya, beliau ingin membuat masyarakat lingkungan pondok pesantren bukan hanya memajukan pendidikan di lingkungannya, tetapi juga ingin terbantu memajukan ekonomi di lingkungan pondok pesantren dengan hadirnya pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi.

Pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi yang dikelola oleh Babah dan Abi sebagai pimpinan pondok pesantren memiliki tujuan yang mulia untuk menciptakan suatu model pondok pesantren yang dapat meringankan beban para orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka di lingkungan pondok pesantren. Mereka bermaksud untuk membebaskan orang tua dari biaya sekolah dan biaya pondok pesantren dengan cara mengembangkan potensi kewirausahaan di dalam lingkungan pesantren tersebut. Visi mereka adalah menciptakan suatu sistem yang tidak hanya memberikan pendidikan agama yang kokoh, tetapi juga memberdayakan pesantren sebagai entitas ekonomi mandiri yang dapat mencukupi kebutuhan operasional dan pendidikan para santri tanpa mengandalkan infak bulanan atau biaya langsung dari orang tua santri. Dengan mengadakan kewirausahaan tersebut, mereka berharap dapat membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam ilmu agama, tetapi juga terampil dalam berwirausaha, siap untuk berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

Pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi, di bawah kepemimpinan KH. Edi Mulyadi dan Ridwanullah telah menunjukkan komitmennya yang kuat terhadap kesejahteraan masyarakat lingkungan pondok pesantren. Dengan saling mendukung bisnis masyarakat dan juga bisnis kewirausahaan yang dijalankan di pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi. tujuan pondok pesantren ini tidak hanya berfungsi sebagai pusat pendidikan agama, tetapi juga sebagai motor penggerak ekonomi lokal.

Pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi memiliki beberapa bidang kewirausahaan yaitu bidang sektor pertanian, perternakan ikan air tawar, peternakan kambing, bimoy (air minum isi ulang air), pemasaran keripik singkong dan bimart (mini market).



Gambar 1.1 sawah milik pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi

Kewirausahaan sektor pertanian yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi mencakup beberapa bidang dengan berbagai tanaman yang dikelola, seperti padi, kebun singkong dan tanaman sayuran. *“Padi, singkong dan tanaman sayuran, kalau tanaman sayuran sejak awal berganti sesuai tahun dan musim. Tanaman sayuran seperti kacang, timun, cabai dan sekarang itu sedang penanam terong dan gamas secara bersamaan dengan tumpang sari”*.⁵⁷ padi adalah tanaman pokok yang dikelola oleh pondok pesantren dan tidak bergantung pada musim sedangkan tanaman sayuran yang dikelola oleh pondok pesantren seperti kacang panjang, timun, cabai, terong ungu, dan labu siam tersebut di kelola sesuai musim yang bagus untuk tanaman tersebut.

⁵⁷ Abdul latif, wawancara ke-3, (pondok pesantren nurul huda bojonggaling sukabumi, 01 mei 2024).



Gambar 1.2 panen peternakan ikan air tawar di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi

Kewirausahaan peternakan air tawar yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi sudah dijalankan sejak tahun 2013, luas peternakan kolam ternak ikan air tawar sekitar 1500 (Seribu lima ratus) meter dengan 2 (Dua) kulah besar. Ikan air tawar yang ditenakan di pondok pesantren ini adalah ikan nila dan ikan mujaer, dengan bibit 150 (Seratus lima puluh) kg sekali ternak.⁵⁸ hasil dari kewirausahaan ternak ikan air tawar tersebut dipakai untuk kebutuhan pangan pondok pesantren dan dijualkan kepasar tradisional wilayah sukabumi.

Kewirausahaan peternakan kambing yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi merupakan kewirausahaan baru yang ada di pondok pesantren. Peternakan ini masih di tahap peternakan kecil yang berjumlah 10 (Sepuluh) ekor kambing untuk ditenakan, peternakan kambing ini ditujukan sebagai kambing potong atau kambing konsumsi.

⁵⁸ Adi, wawancara ke-1, (pondok pesantren nurul huda bojonggaling sukabumi, 07 oktober 2023).



Gambar 1.3 kewirausahaan Bimoy di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi

Kewirausahaan bimoy yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi merupakan usaha depot air minum isi ulang yang saat ini sampai di tahap pengisian ulang air minum galon. Kewirausahaan bimoy yang dijalankan oleh pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi ini pada awalnya mendapatkan pendapatan perbulan sebanyak 100 (Seratus) galon saat ini sudah mencapai 1000 (Seribu) galon perbulan, dalam waktu pengembangan kewirausahaan terhitung sudah mencapai 1 (Satu) tahun. Perjuangan kewirausahaan bimoy tidak hanya sampai menjualkan produk air minum galon isi ulang, tapi juga mempunyai tujuan untuk terus mengembangkan kewirausahaan sampai pada tahap pengembangan untuk menciptakan air kemasan yang bisa dipasarkan ke berbagai wilayah. pengembangan untuk produk air kemasan sampai saat ini masih kedalam proses izin untuk bisa memasarkan produknya.



Gambar 1.4 panen singkong di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi

Kewirausahaan pengolahan keripik singkong yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi terbagi ke beberapa fokus bidang, yaitu sudah mempunyai kebun singkong sendiri, yang diurus mulai dari penanaman hingga panen yang dilakukan oleh pihak kewirausahaan yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi, dan juga memakai singkong yang dibeli dari hasil panen warga sekitar pondok pesantren. Dan dalam proses pengolahan singkong mulai dari membersihkan atau mengupas kulit singkong, menggoreng hingga tahap pengolahan menjadi keripik singkong kemasan yang dibantu pengemasannya oleh warga dan kemudian dipasarkan oleh pondok pesantren, yang saat ini masih tersebar ke wilayah sukabumi.⁵⁹

⁵⁹ Abdul latif, wawancara ke-3, (pondok pesantren nurul huda bojonggaling sukabumi, 01 mei 2024).



Gambar 1.5 toko BiMart di pondok pesantren nurul huda Bojongsaling Sukabumi

Kewirausahaan bimart yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojongsaling Sukabumi merupakan usaha mini market yang berawal dari koperasi kecil yang ada di pondok pesantren.⁶⁰ Bimart adalah bukti dari pengembangan kewirausahaan yang bisa tercapai dengan strategi yang terencana dengan matang. Pada observasi pertama di bulan oktober 2023 bimart masih berupa impian yang sedang berusaha dikembangkan dan bulan juli 2024 akhirnya bimart sudah bisa berdiri dan menjadi minimarket yang tergolong lengkap di lingkungan pondok pesantren. Bimart menjual mulai dari sembako, kebutuhan rumah, kebutuhan sekolah, kebutuhan sehari-hari hingga jajanan grosir dan ecer.

⁶⁰ Adi, wawancara ke-1, (pondok pesantren nurul huda bojongsaling sukabumi, 07 oktober 2023).

2. Visi dan Misi

Visi dan misi merupakan hal penting yang harus ada ketika akan membangun dan memajukan keinginan khususnya di dunia pendidikan visi dan misi adalah dua hal antara keinginan dan cara mencapainya dengan cara apa, dan untuk apa tujuan adanya visi dan misi tersebut harus jelas. Pendiri pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi sangat bersemangat membangun generasi pada masa pasca kemerdekaan, tentunya dilandasi dengan visi dan misi. Visi, misi dan tujuannya, sebagai berikut :

- a. Visi pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi
“Mewujudkan manusia yang iman, dedikasi, elaborasi, akhlak mulia dan lugas” (IDEAL)
- b. Misi pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi
 - 1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien berdasarkan kurikulum yang berlaku;
 - 2) Meningkatkan iman dan taqwa bagi seluruh warga nurul huda bojunggaling melalui pendidikan Al-Quran dan Alhadist;
 - 3) Menciptakan lingkungan pesantren yang bersih, nyaman dan aman;
 - 4) Meningkatkan sarana, prasarana dan pendidik sesuai dengan standar kepesantrenan.
 - 5) Melaksanakan koordinasi dan kerjasama yang baik dengan semua stake holder yang tidak bertentangan dengan kurikulum dan aturan pesantren.
 - 6) Mempersiapkan santri nurul huda bojunggaling yang siap menghadapi era globalisasi melalui pendidikan kewirausahaan diberbagai sektor.

c. Tujuan pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi

- 1) Terlaksananya proses pembelajaran secara efektif sehingga menghasilkan out put yang sangat memuaskan
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana belajar mengajar yang memadai sehingga memiliki daya dukung yang optimal terhadap kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 3) Terlaksananya pembiasaan jiwa IDEAL.
- 4) Terciptanya warga nurul huda bojonggaling yang bersih jiwa, raga dan mendidik hidup yang bertanggung jawab.
- 5) Terwujudnya sumber daya manusia di nurul huda bojonggaling yang mampu memenangkan kompetensi di era modernisasi yang sesuai dengan kemajuan teknologi dunia.

3. Struktural Pondok Pesantren Nurul Huda Bojonggaling Sukabumi



4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan dua konsep yang memiliki makna yang berbeda, sarana dan prasarana saling bergantung dengan untuk membantu jalannya manajemen pengembangan kewirausahaan sektor pertanian yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. sarana adalah segala sesuatu yang bisa dijadikan sebagai alat ataupun media dalam mencapai tujuan. sedangkan prasarana sebagai penunjang utama dalam mencapai tujuan.

a. Sarana

Sarana merupakan fasilitas yang digunakan untuk mendukung kegiatan.⁶¹ Khususnya kewirausahaan pada sektor pertanian yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi yang berbentuk peralatan dan teknologi, sebagai berikut :

- 1) Traktor
- 2) Penggiling padi (dimodifikasi sebagai penggiling padi berjalan)
- 3) Pompa irigasi
- 4) Plat penanam padi dan cangkul
- 5) Sistem irigasi
- 6) Pupuk dan bibit
- 7) Pestisida dan herbisida
- 8) Transportasi motor dan mobil bak
- 9) Timbangan sayur
- 10) Peralatan panen lainnya

b. Prasarana

Prasarana merujuk pada infrastruktur fisik atau fasilitas yang lebih besar dan lebih permanen yang mendukung berbagai kegiatan kewirausahaan sektor pertanian yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi, sebagai berikut :

⁶¹ Dani Hermawan, *Manajemen Sarana Dan Prasarana*, ed. Fiqru Mafar, 1st ed. (Jawa Timur: Klik Media, 2021).

- 1) Lahan sawah dan pertanian 5 hektar
- 2) Jaringan irigasi
- 3) Fasilitas pengolahan pangan
- 4) Gudang penyimpanan
- 5) Jalan dan jembatan
- 6) Pasar pertanian
- 7) Tempat istirahat (bale/saung)

B. Manajemen Kewirausahaan Sektor Pertanian Pondok Pesantren Nurul Huda Bojonggaling Sukabumi

1. Fungsi Manajemen Kewirausahaan Sektor Pertanian Di Pondok Pesantren Nurul Huda Bojonggaling Sukabumi

Fungsi manajemen yang diterapkan dalam kewirausahaan sektor pertanian di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang merupakan pondasi penting dalam proses manajemen pengembangan kewirausahaan sektor pertanian di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi

a. Perencanaan (*Planning*) Kewirausahaan Sektor Pertanian Di Pondok Pesantren Nurul Huda Bojonggaling Sukabumi Sektor Pertanian

Perencanaan adalah langkah pertama yang harus dipersiapkan dengan matang untuk memulai manajemen kewirausahaan yang baik dan terarah dengan strategi yang terencana. Yang memungkinkan sebuah organisasi seperti pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi untuk menetapkan arah dan strategi yang tepat dalam mengelola kewirausahaan pertaniannya. Berikut adalah detail dari beberapa aktivitas perencanaan yang dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Huda:

1) Penetapan Tujuan Kewirausahaan Sektor Pertanian

Penetapan tujuan bisnis melibatkan menetapkan tujuan yang spesifik dan terukur untuk usaha pertanian di pondok

pesantren. Pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dan jangka panjang ini saling bergantung hingga mencapai tujuan yang diinginkan.

a) Tujuan Kewirausahaan Jangka Pendek Kewirausahaan Sektor Pertanian Di Pondok Pesantren Nurul Huda Bojonggaling Sukabumi

Tujuan dari adanya jangka pendek ini untuk mencapai tujuan akhir yang diinginkan dengan cara yang bertahap sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh kewirausahaan sektor pertanian yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi. Peneliti membagi tujuan kewirausahaan jangka pendek ini kedalam beberapa bagian, yaitu sebagai berikut :

(1) Santri pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi

Santri adalah tujuan utama diadakannya kewirausahaan yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi, terutama pada kewirausahaan sektor pertanian.

Pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi berharap mampu memberikan bekal untuk santrinya ketika sudah lulus dari pondok pesantren. *“Ingin memberikan edukasi pertama untuk anak-anak santri supaya selepas keluar dari Pondok Pesantren dengan tujuan mampu untuk hidup mandiri”*.⁶² dengan melatih soft skill santri di bidang kewirausahaan yang diinginkan.

Pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi juga mempunyai tujuan agar bisa menjadi

⁶² Ridwanullah, wawancara ke-2, (pondok pesantren nurul huda bojonggaling sukabumi, 01 januari 2024).

pemasok pangan bagi santri, tenaga pengajar yang ada di pondok pesantren. Dan berupaya untuk penjualan, guna memenuhi kebutuhan operasional yang ada di pondok pesantren untuk membantu meringankan beban wali santri selama anaknya mengenyam pendidikan di pondok pesantren.

“berawal dari latar belakang yang membentuk abi untuk mengadakan kewirausahaan di pondok pesantren, karena tidak semua santri mampu untuk menjalankan pendidikannya dengan dana yang mungkin disebagian wali santri merasa berat bahkan tidak mampu untuk menyekolahkan anaknya di pondok pesantren. Banyak anak bangsa yang memang terhambat oleh pembiayaan, walaupun pondok pesantren nurul huda belum bisa memberikan sampai dengan 100% biaya hidup mereka minimal urusan perut mereka teramankan, diantaranya anak bangsa yang akan menjadi generasi dimanapun mereka bergerak Allah SWT nasibkan, paling tidak pondok pesantren nurul huda ikut andil untuk anak generasi bangsa tersebut. Disinilah yang membuat abi mencari celah seperti mencari lahan sewaan”⁶³

Santri memang menjadi bagian dari tujuan jangka pendek pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi mengadakan kewirausahaannya namun inilah yang akan menjadi fokus kewirausahaan untuk menjadi tujuan jangka panjang keberlangsungan kewirausahaan yang ada di pondok pesantren.

(2) Masyarakat lingkungan pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi

Menjadi pimpinan pesantren tidak harus membuat masyarakat menjadi sungkan, di sinilah kesempatan untuk pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi membuka diri untuk masyarakat melalui pimpinan pondok pesantren yang mampu bersosialisasi dengan masyarakat,

⁶³ Ridwanullah, wawancara ke-2, (pondok pesantren nurul huda bojunggaling sukabumi, 01 januari 2024).

walaupun kebanyakan orang berpikir bahwa para petani adalah kaum yang memang berada sangat di bawah rata-rata, padahal dalam konsep Al - Qur'an tidak ada perbedaan dalam bersosialisasi antara manusia.

Pada awalnya pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi melalui Abi (Pimpinan pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi) melihat bahwa para petani selalu berkeluh kesah bahwa bertani itu tidak ada untungnya, seolah-olah bertani itu rugi dan rugi, membuat abi berusaha untuk merubah pemikiran dan mendobrak mental para petani yang notabennya kebanyakan petani di sana adalah para sepuh.

Pada saat itu pondok pesantren nurul huda bojonggaling sukabumi belum mempunyai lahan sawah dan memulai dengan menyewa lahan sawah. yang membuat biaya menjadi dua kali lipat dari pada petani yang mempunyai lahan sawah sendiri dan juga pengeluaran biaya untuk pengolahan sampai tanam padi selanjutnya, namun dari percobaan yang ditekuni oleh pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi membuahkan hasil yang dapat menutupi biaya oprasional dan mendapatkan keuntungan.

"Pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi membuktikan mulai cara tanam, pengolahan bibit, hingga perlakuan kepada tanaman padi tersebut akhirnya menjadi sebuah pancingan untuk para petani, akhirnya para petani dan abi mengadakan kumpulan-kumpulan kecil di sebuah saung, para petani berharap bisa melakukan pertanian padi yang dilakukan oleh pondok pesantren, padahal cara yang dilakukan oleh pondok pesantren sama persis dengan cara para petani, hanya saja karena pemikiran para petani yang menganggap lbahwa bertani tidak ada keuntungannya. setelah dilakukan penelusuran oleh pondok pesantren maka terlihat bahwa

kerugian yang dialami petani itu karena adanya penyokong pembiayaan yang menekan harga gabah".⁶⁴

Keterangan tersebut yang membuat pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi mengambil langkah untuk menjalankan kewirausahaan di bidang pertanian, yang juga memfokuskan pengembangan kewirausahaannya di bidang pertanian untuk mengedukasi masyarakat lingkungan pondok pesantren agar bisa merubah pemikirannya dan terlepas dari jeratan tengkulak atau penyokong pembiayaan.

b) Tujuan Kewirausahaan Jangka Panjang Kewirausahaan Sektor Pertanian Di Pondok Pesantren Nurul Huda Bojunggaling Sukabumi

Tujuan kewirausahaan jangka panjang di pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi sampai saat ini masih terus berusaha untuk dikembangkan, yang mengacu kepada perekonomian yang diharapkan mampu mengsejahterakan pondok pesantren dan juga masyarakat lingkungan pondok pesantren melalui hasil pendapatan dari sektor pertanian.

Berikut tujuan kewirausahaan jangka panjang diadakannya kewirausahaan sektor pertanian di pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi :

(1) Santri di pondok pesantren nurul huda bojunggaling sukabumi

Tujuan kewirausahaan jangka panjang bagi santri adalah untuk mensejahterakan santri, hingga bisa memenuhi seluruh kebutuhannya selama mencari ilmu di pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi.

⁶⁴ Ridwanullah, wawancara ke-2, (pondok pesantren nurul huda bojunggaling sukabumi, 01 januari 2024).

(2) Pengajar Di Pondok Pesantren Nurul Huda Bojunggaling Sukabumi

Tujuan kewirausahaan jangka panjang bagi pengajar yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi adalah untuk dapat memfasilitasi seluruh kebutuhan pengajar dan fasilitas pembelajaran atau mengaji yang ada di pondok pesantren.

(3) Pondok Pesantren Nurul Huda Bojunggaling Sukabumi

Tujuan kewirausahaan jangka panjang bagi pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi adalah dapat menjadikan kewirausahaan sektor pertanian mempunyai pasar yang lebih luas, hingga bisa mendirikan toko beras dan sayuran sendiri hingga menjadi suplayer beras yang ada di sekitar pondok pesantren hingga meluas ke wilayah sukabumi, sehingga masyarakat yang mempunyai beras bisa langsung menjualkannya di toko beras pondok pesantren nurul huda tanpa harus melalui perantara tengkulak yang memasok harga murah.

(4) Masyarakat

Tujuan kewirausahaan jangka panjang bagi masyarakat yang ada di lingkungan pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi adalah untuk melepaskan keterjeratan dari tengkulak dan menjadikan masyarakat lingkungan pondok pesantren mampu untuk mandiri dan mengsejahterakan perekonomiannya khususnya bagi para petani yang selama ini merasa bahwa hasil panennya tidak menguntungkan.

2) Analisis Pasar

Analisis pasar dilakukan untuk memahami kondisi pasar, permintaan konsumen, dan tren industri pertanian. Pondok Pesantren nurul huda bojunggaling sukabuni melakukan studi pasar

untuk mengidentifikasi permintaan pasar terhadap produk pertanian mereka, seperti tanaman padi. Analisis ini mencakup penelitian tentang preferensi konsumen terhadap produk pertanian, perkiraan harga yang kompetitif, dan potensi pasar baik lokal maupun regional. Dengan pemahaman yang baik tentang pasar, pondok pesantren dapat menyesuaikan strategi pemasaran dan produksi mereka secara efektif. Berikut analisis pasar yang dilakukan meliputi:

- a) Identifikasi pasar potensial di wilayah sekitar dan luar daerah untuk produk pertanian seperti padi dan sayuran khas lokal.
 - b) Studi mengenai preferensi konsumen terhadap produk pertanian organik atau hasil pertanian yang dihasilkan dengan metode ramah lingkungan.
 - c) Evaluasi potensi pasar ekspor untuk produk pertanian tertentu ke pasar luar negeri yang membutuhkan produk dengan kualitas khusus.
- 3) Penyusunan Anggaran

Penyusunan anggaran merupakan langkah penting untuk mengalokasikan sumber daya finansial secara efisien. Di pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi, anggaran disusun untuk investasi dalam infrastruktur pertanian seperti sistem irigasi yang lebih baik atau peralatan pertanian modern. Selain itu, anggaran juga dialokasikan untuk pengembangan sumber daya manusia, termasuk pelatihan bagi santri, petani dan staf terkait untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam manajemen pertanian yang efektif.

Proses penyusunan anggaran di Pondok Pesantren Nurul Huda Bojunggaling Sukabumi melibatkan langkah-langkah berikut:

- a) Estimasi biaya untuk pengembangan lahan pertanian, termasuk pembenahan dan pengadaan peralatan pertanian.

- b) Penyusunan anggaran untuk kebutuhan pupuk, pestisida organik, dan bahan lain yang diperlukan dalam proses produksi pertanian.
- c) Pengalokasian dana untuk pengembangan infrastruktur yang mendukung kegiatan pertanian, seperti irigasi dan pengelolaan air.

Setiap aktivitas perencanaan ini saling terkait dan mendukung untuk mencapai tujuan akhir dari pengelolaan kewirausahaan pertanian di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi secara berkelanjutan. Dengan perencanaan yang matang, pondok pesantren dapat mengoptimalkan potensi pertaniannya, mengurangi risiko, dan meningkatkan efisiensi operasionalnya, serta memanfaatkan peluang pasar yang ada dengan lebih baik

b. Pengorganisasian (Organizing) Kewirausahaan Sektor Pertanian di Pondok Pesantren Nurul Huda Bojonggaling Sukabumi

Pengorganisasian yang ada di kewirausahaan sektor pertanian merupakan struktural yang ada di kewirausahaan sektor pertanian yang dijalankan oleh pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi, berikut tabel struktural yang dijalankan oleh kewirausahaan sektor pertanian dipondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi :

Tabel 1 Jabatan dan tugas kewirausahaan sektor pertanian

NO.	JABATAN	NAMA	TUGAS
1.	Pimpinan Pondok Pesantren (founder)	Ust. Ridwanullah (Abi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengontrol jalannya kewirausahaan 2. Memimpin kewirausahaan 3. Membuat peraturan 4. Membuat keputusan 5. Bertanggung jawab atas kewirausahaan 6. Menyediakan anggaran perusahaan 7. Mengembangkan strategi kewirausahaan 8. Evaluasi 9. Menugaskan karyawan 10. Mengatur izin kewirausahaan.
2.	Pengelola Kewirausahaan	Ust. Abdul Latif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengontrol kinerja karyawan yang ada di semua sektor kewirausahaan yang ada di pondok pesantren nurul huda bojonggaling 2. Menjalankan dan menyampaikan tugas dari pimpinan pondok pesantren 3. Menyampaikan temuan dan permasalahan yang

NO.	JABATAN	NAMA	TUGAS
			<p>ada di kewirausahaan pondok pesantren.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengadakan bimbingan kewirausahaan 5. Mengelola sarana dan prasarana 6. Evaluasi 7. Pelaporan
3.	<p>Sektor Pertanian Pertanian</p>	<p>Ust. Ujang Saeful Rahmat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengontrol kinerja karyawan/ petani. 2. Menjalankan dan menyampaikan tugas dari pengelola kewirausahaan 3. Menyampaikan temuan dan permasalahan yang ada di kewirausahaan sektor pertanian kepada pengelola kewirausahaan. 4. Evaluasi 5. Pelaporan
4.	Karyawan	Petani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan tugas dari koornidator sektor pertanian 2. Memilih bibit, Pupuk dan Alat yang akan dipakai. 3. Memelihara tanaman dari penanaman hingga panen 4. Pelaporan

c. Pelaksanaan (*Actuating*) Kewirausahaan Sektor Pertanian Di Pondok Pesantren Nurul Huda Bojunggaling Sukabumi

Setelah tahap perencanaan yang matang, pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi memasuki fase pelaksanaan atau *actuating* untuk mengimplementasikan strategi kewirausahaan pada sektor pertanian. Tahap tersebut mencakup beberapa aspek kunci, sebagai berikut :

1) Implementasi Rencana Produksi Pertanian

Pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi mengimplementasikan rencana produksi pertanian berdasarkan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah ini mencakup:

- a) Persiapan lahan pertanian seperti pengolahan tanah, penanaman bibit, dan pemeliharaan tanaman. Memilih lahan yang cocok untuk pertanian dan melakukan persiapan tanah secara menyeluruh, termasuk pengolahan tanah dan pengaplikasian pupuk organik.
- b) Penggunaan metode pertanian organik atau ramah lingkungan sesuai dengan nilai-nilai yang dipegang oleh pondok pesantren.
- c) Pemilihan varietas tanaman yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan pasar

2) Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)

Pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi memberdayakan santri, petani dan staf lokal untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pertanian. Manajemen SDM (Sumber Daya Manusia) ini meliputi:

- a) Memfasilitasi edukasi, pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan santri, petani dan masyarakat terkait pertanian dan manajemen operasional.
- b) Pengaturan jadwal kerja dan tanggung jawab masing-masing individu dalam tim pertanian.

- c) Mendorong partisipasi aktif dan kreativitas dalam mencapai tujuan produksi yang telah ditetapkan.

3) Penerapan Strategi Pemasaran dan Distribusi

Pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi melakukan penerapan strategi pemasaran yang telah direncanakan untuk mempromosikan dan mendistribusikan produk pertaniannya. Langkah-langkah ini melibatkan:

a) Pelaksanaan kampanye pemasaran

Kampanye pemasaran dengan kata lain yaitu mempromosikan hasil produk yang dimiliki oleh pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi kewirausahaan sektor pertanian mempunyai strategi mempromosikan produknya menggunakan media sosial dengan membuat pemberitahuan promo produk tertentu melalui media whastApps dan kolaborasi dengan pedagang lokal.

b) Menjalin kemitraan

Pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi menjalin kemitraan dengan pengecer atau pasar tradisional untuk memperluas jangkauan distribusi produk.

c) Menyusun sistem pengiriman dan logistik

Pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi menyusun sistem pengiriman logistik untuk memastikan produk tersampaikan dengan tepat waktu dan dalam kondisi optimal. Seperti memastikan kapan dan dijam berapa tanaman sayur kacang panjang dikirimkan dan memperkirakan kapan dan jam berapa hasil panen kacang panjang sampai dengan tujuan untuk meminimalisir kacang panjang sampai dengan kondisi yang tidak segar

4) Monitoring dan Evaluasi

Pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi selama tahap pelaksanaan tentunya harus dibarengi dengan

monitoring dan evaluasi dengan rutin terhadap aktifitas kewirausahaan yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi. Yang dilakukan dengan cara:

- a) Monitoring terhadap kinerja produksi, penjualan, dan respon pasar terhadap produk pertanian.
- b) Monitoring dan mengevaluasi kinerja SDM (Sumber Daya Manusia).
- c) Evaluasi terhadap efektivitas strategi pemasaran dan distribusi yang telah diimplementasikan.
- d) Identifikasi perubahan yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala untuk memastikan bahwa setiap anggota tim pertanian berkontribusi maksimal sesuai dengan kapasitas dan keterampilan mereka.

5) Penyesuaian dan Perbaikan

Berdasarkan hasil dari monitoring dan evaluasi, pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi melakukan penyesuaian dan perbaikan terhadap strategi dan implementasi kewirausahaan mereka. Penyesuaian dan perbaikan tersebut mencakup :

- a) Perubahan rencana produksi atau penambahan produk baru sesuai dengan permintaan pasar atau kondisi lingkungan yang berubah.
- b) Pengoptimalan strategi pemasaran atau penyesuaian harga berdasarkan hasil evaluasi pasar.
- c) Perbaikan dalam manajemen SDM (Sumber Daya Manusia) atau infrastruktur operasional untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil pertanian.

Dengan melakukan langkah-langkah ini secara sistematis dan terukur, pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi dapat menjalankan kegiatan kewirausahaan pertaniannya dengan lebih efektif, meningkatkan kontribusi ekonomi bagi masyarakat lokal, serta mencapai tujuan kewirausahaan yang telah ditetapkan.

d. Pengawasan (*Controlling*) Kewirausahaan Sektor Pertanian Di Pondok Pesantren Nurul Huda Bojonggaling Sukabumi

Pengawasan merupakan bagian penting untuk keberlangsungan dan keberhasilan dalam kegiatan kewirausahaan sektor pertanian yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi. Pengawasan memainkan peran krusial dalam memonitor dan mengevaluasi setiap tahap dari implementasi strategi kewirausahaan yang telah direncanakan sebelumnya

1) Pengukuran Kinerja Produksi Pertanian

Pengawasan dimulai dengan pengukuran kinerja produksi pertanian. Pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi mengimplementasikan metode pengukuran yang komprehensif untuk menilai pencapaian dalam produksi pertanian. Langkah-langkah yang diterapkan dalam kewirausahaan sektor pertanian di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi meliputi:

- a) Volume produksi, memantau jumlah hasil panen yang dihasilkan dari berbagai jenis tanaman pertanian yang dibudidayakan.
- b) Kualitas produk, melakukan evaluasi terhadap standar kualitas produk pertanian, seperti tingkat kebersihan, kandungan nutrisi dan bebas pestisida.
- c) Efisiensi penggunaan sumber daya, menilai efisiensi dalam penggunaan air, pupuk, dan energi dalam proses pertanian untuk mengoptimalkan hasil dan mengurangi biaya produksi.

Pengukuran kinerja tersebut memungkinkan pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi untuk

mengidentifikasi area-area di mana perbaikan atau penyesuaian diperlukan untuk mencapai tujuan produksi yang telah ditetapkan.

2) Evaluasi Strategi Pemasaran dan Penjualan

Evaluasi pengawasan terhadap strategi pemasaran dan penjualan produk pertanian pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas dari berbagai inisiatif pemasaran dan distribusi yang telah diluncurkan. Beberapa aspek yang dibahas diantaranya:

- a) Analisis pasar, melakukan penelitian pasar terkini untuk memahami tren dan preferensi konsumen terhadap produk pertanian.
- b) Evaluasi promosi pemasaran, mengukur respons pasar terhadap kampanye promosi, penjualan langsung, dan penggunaan media sosial untuk meningkatkan visibilitas produk.
- c) Monitoring penjualan, memantau data penjualan untuk mengevaluasi pencapaian target penjualan dan mengidentifikasi peluang peningkatan.

Dengan melakukan evaluasi yang cermat terhadap strategi pemasaran dan penjualan, Kewirausahaan sektor pertanian di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengoptimalkan penetrasi pasar dan meningkatkan pendapatan dari produk pertaniannya.

3) Pengelolaan Keuangan Dan Anggaran

Pengawasan juga mencakup pengelolaan keuangan dan pengendalian anggaran yang telah dialokasikan untuk kegiatan kewirausahaan pertanian. Poin yang dibahas dalam pengelola keuangan meliputi:

- a) Monitoring realisasi anggaran untuk biaya produksi, pemeliharaan lahan, pembelian input pertanian, dan biaya pemeliharaan infrastruktur.

- b) Evaluasi penggunaan dana secara efisien dan identifikasi area di mana penghematan atau realokasi dana dapat dilakukan.
- c) Analisis Varians, menganalisis perbedaan antara anggaran dan pengeluaran aktual untuk mengidentifikasi penyimpangan dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan.

4) Pengendalian Kualitas dan Keberlanjutan

Pengawasan terhadap kualitas produk pertanian dan keberlanjutan praktik pertanian yang dijalankan oleh Kewirausahaan sektor pertanian di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi. Langkah-langkah yang diambil termasuk:

- a) Pengendalian kualitas, mengimplementasikan prosedur kontrol kualitas untuk memastikan produk pertanian memenuhi standar yang telah ditetapkan, termasuk sertifikasi organik jika diperlukan.
 - b) Keberlanjutan lingkungan, menyusun dan menjalankan kebijakan pertanian berkelanjutan, seperti penggunaan pupuk organik, pengelolaan air yang efisien, dan perlindungan biodiversitas lokal.
 - c) Audit lingkungan, melakukan audit rutin terhadap praktik pertanian untuk mengevaluasi dampak lingkungan dan mengidentifikasi potensi perbaikan atau mitigasi risiko.
- #### 5) Sistem Informasi Manajemen

Penerapan sistem informasi manajemen (SIM) dalam mendukung proses pengawasan kewirausahaan sektor pertanian di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi. Dengan mengimplementasikan sistem informasi manajemen (SIM) yang efektif, kewirausahaan sektor pertanian di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi ketidakpastian dalam pengelolaan kewirausahaan pertaniannya. Penerapan sistem informasi manajemen membantu dalam :

- a) Pengumpulan data, mengumpulkan data operasional secara real-time, termasuk produksi, penjualan, dan keuangan, untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan akurat.
 - b) Analisis data, menganalisis data untuk mengidentifikasi tren, memahami perilaku pasar, dan mengevaluasi kinerja operasional secara keseluruhan.
 - c) Pengelolaan resiko, menggunakan data untuk mengelola resiko bisnis, termasuk resiko finansial, operasional, dan lingkungan.
2. Indikator Pengembangan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Nurul Huda Bojunggaling Sukabumi

a. Faktor Peluang

Faktor peluang yang ada di kewirausahaan sektor pertanian di pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi mempunyai peluang yang sangat besar dari pada kewirausahaan lain yang ada di pondok pesantren :

1) Lingkungan Agraris

Dilingkungan agraris tersebut mempunyai faktor peluang yang besar dan sangat mendukung kegiatan perekonomian yang cocok untuk pertanian, perkebunan bahkan cocok untuk budidaya berbagai hewan dan perikanan.

2) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang baik mampu untuk menjalankan dan mengembangkan kewirausahaannya khususnya di bidang pertanian yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi dengan sumber daya manusia yang sudah mempunyai dasar yang diberi edukasi dan pembinaan kembali supaya sumber daya manusia yang ada lebih bermutu.

3) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia sangat mempengaruhi keberhasilan dari sebuah kewirausahaan, semakin baik dan cocok sumber daya manusianya maka akan semakin mudah untuk menjalankan dan

mengembangkan kewirausahaannya. Khususnya pada sektor pertanian, karna tidak semua orang mampu untuk menjalankan sektor pertanian dengan latar belakang yang tidak mempunyaai basic sebelumnya.

Pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi mempunyai peluang yang besar di bidang kewirausahaan sektor pertanian pada sumber daya manusia nya, walaupun sumber daya manusia nnya sudah mempunyai keterampilan di bidang pertanian, kewirausahaan sektor pertanian di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi terus mengembangkan ilmu dan keterampilan, sumber daya manusianya, dengan mengevaluasi, pengawasan edukasi dan pembinaan.

b. Keuangan Dan Administrasi

Keuangan dan administrasi adalah dua aspek kunci dalam pengelolaan kewirausahaan yang ada dipondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi khususnya di sektor pertanian. dalam keuangan peusahaan biasanya mencakup 3 aspek yaitu :

1) Sistem Keuangan

- a) Pengelolaan dana, betapa pentingnya pengelolaan dana secara efisien. Yang meliputi pemantauan arus kas, pengelolaan hutang dan piutang, serta investasi yang cerdas untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.
- b) Perencanaan keuangan, pada perencanaan keuangan biasanya merencanakan keuangan jangka pendek dan jangka panjang agar dapat mengoptimalkan keuangan. Yang mencakup penyusunan anggaran, peramalan keuangan, dan evaluasi risiko finansial.
- c) Pelaporan keuangan, keterbukaan dan akuntabilitas adalah kunci dalam pelaporan keuangan. Para ahli menekankan pentingnya menyajikan laporan keuangan yang akurat dan tepat

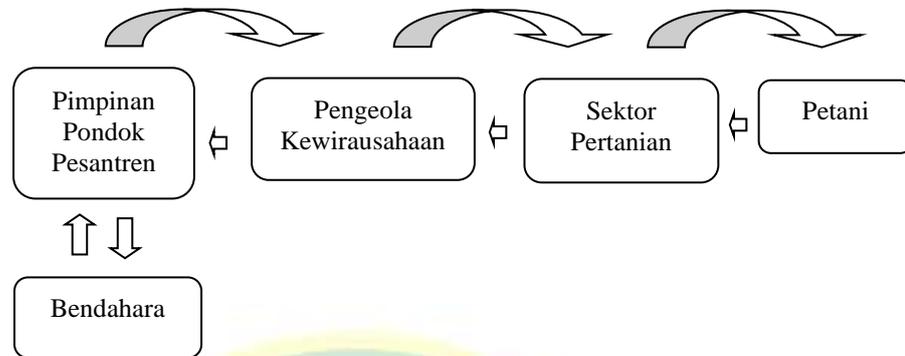
waktu untuk menginformasikan para pemangku kepentingan (stakeholders).

2) Administrasi

- a) Manajemen sumber daya, administrasi melibatkan manajemen sumber daya manusia, sumber daya fisik, dan sumber daya lainnya dalam organisasi. Yang termasuk perencanaan strategis, pengaturan proses operasional, dan pengelolaan infrastruktur yang mendukung kegiatan perusahaan.
- b) Pengambilan keputusan, para ahli administrasi menyoroti pentingnya pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan data yang akurat dan proses yang terstruktur. Hal tersebut mencakup evaluasi kinerja, perencanaan taktis, dan strategi pengembangan organisasi.
- c) Kepatuhan dan etika, administrasi juga mencakup kepatuhan terhadap regulasi dan standar etika yang tinggi dalam semua aspek operasional perusahaan. Yang mencakup kebijakan internal, keamanan data, dan perawatan terhadap karyawan dan lingkungan.

Manajemen keuangan dan administrasi yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi dalam pengembangan kewirausahaannya meliputi beberapa aspek seperti perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, pelaporan keuangan, perencanaan investasi dan pengembangan sumber daya manusia. Namun demikian administrasi dan keuangan di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi belum terealisasi dengan maksimal, baik dari segi aspek perencanaan, pengelolaan, pelaporan, maupun pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia). Sistem manajemen kewirausahaan di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi dilakukan secara struktural oleh pimpinan sampai kepada bendahara melalui proses pemberian perintah, pengawasan, dan pelaporan.

Berikut ilustrasi sistem administrasi keuangan yang ada di kewirausahaan sektor pertanian yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojongsaling Sukabumi :



c. Pemasaran Dan Penjualan

Pemasaran melibatkan perencanaan dan implementasi dari konsep, penetapan harga, promosi, serta distribusi ide, barang, dan layanan untuk menciptakan pertukaran yang memuaskan tujuan individu dan organisasi.⁶⁵

Mengembangkan kewirausahaan harus dengan memperharikan rencana pemasaran dan penjualan yang sudah terencana dengan matang, untuk menentukan siapa target penjualan dimana tempat pemasaran harus disesuaikan lagi dengan tempat dan peluang yang dimiliki.

Pondok pesantren nurul huda Bojongsaling Sukabumi khususnya pada kewirausahaan sektor pertanian memilih memfokuskan pemasaran pertaniannya khususnya tanaman padi atau beras untuk wilayah sekitar bojongsaling saja dan untuk hasil perkebunan seperti timun, kacang panjang, terong, labu siam, dll untuk dipasarkan hingga keluar kabupaten sukabumi untuk di targetkan ke pasar yang ada di perkotaan.

⁶⁵ “Definisi Pemasaran,” American Marketing Association, n.d., <https://www.ama.org/the-definition-of-marketing-what-is-marketing/>.

Pemasaran kewirausahaan sektor petanian di pondok pesantren nurul huda Bojoggaling Sukabumi menggunakan sistem sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan kampanye pemasaran seperti promosi produk melalui media sosial dan kolaborasi dengan pedagang lokal.
- 2) Menjalin kemitraan dengan pengecer atau pasar tradisional untuk memperluas jangkauan distribusi produk.
- 3) Menyusun sistem pengiriman dan logistik untuk memastikan produk tersampaikan dengan tepat waktu dan dalam kondisi optimal.



BAB V PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah dibahas dengan hasil penelitian yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen pengembangan kewirausahaan sektor pertanian yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi sudah terlaksana. Penerapan fungsi manajemen dalam manajemen pengembangan kewirausahaan sektor pertanian di pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi, meliputi :

1. Perencanaan (*Planning*)

Dilakukan dengan cara menetapkan tujuan, analisis pasar dan penyusunan anggaran.

a. Menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang, diantaranya :

1) Tujuan jangka pendek, memberi pelatihan bagi santri, SDM pengajar, memenuhi pangan santri maupun SDM pengajar dan penjualan untuk memenuhi kebutuhan operasional di pondok. Bagi Petani dan masyarakat agar tereduksi *mindset* menjadi petani menguntungkan dan bisa lepas dari tengkulak.

2) Tujuan jangka panjang, untuk mengsejahterakan santri, SDM pengajar dengan memberikan fasilitas yang layak untuk menimba ilmu, bagi pondok pesantren bertujuan untuk menjadi suplayer beras disekitar pondok pesantren, bagi petani dan masyarakat terlepas dari tengkulak dan mampu mensejahterakan perekonomiannya.

b. Analisis pasar, dilakukan untuk memahami kondisi dan permintaan pasar, dengan strategi identifikasi pasar potensial di wilayah sekitar, mencari preferensi atau prioritas pasar dan evaluasi potensi pasar ekspor.

c. Penyusunan anggaran, dengan melakukan estimasi biaya, penyusunan anggaran dan mengalokasikan dana untuk pengembangan infrastruktur yang mendukung kegiatan pertanian.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dengan membuat struktural dan memberikan tanggung jawab ataupun tugas setiap devisinya.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Menjalankan dengan mengimplementasikan perencanaan dan strategi yang digunakan dalam kewirausahaan sektor pertanian, sudah terlaksana dengan baik.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Melakukan pengawasan dalam memonitor dan mengevaluasi setiap tahapan dari implementasi strategi kewirausahaan sesuai rencana, yaitu dengan pengukuran kinerja produksi pertanian, evaluasi strategi pemasaran dan penjualan, pengelolaan keuangan dan anggaran, pengendalian kualitas dan keberlanjutan dan sistem informasi manajemen.

Kewirausahaan sektor pertanian di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi mememanajemenkan pengembangannya dengan pengembangan produk atau layanan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan adanya mobil mesin penggiling padi, pemasaran secara langsung dan memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan visibilitas dan akses pasar, membangun kemitraan dengan pelaku industri lain. Kemitraan ini mendukung inovasi, pembiayaan, dan akses pasar yang lebih luas. Meningkatkan kapasitas petani dan pelaku bisnis pertanian melalui pendidikan dan pelatihan dalam manajemen bisnis, dan keterampilan pengembangan produk.

Manajemen pengembangan kewirausahaan sektor pertanian sudah terencana dan dijalankan dengan lancar, namun masih belum cukup optimal kerapihan dalam pengadministrasiannya, baik dari administrasi arsip maupun manajemen administrasi keuangannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil pemaparan dari penelitian tersebut dan kesimpulan yang sudah penulis sampaikan, terdapat saran yang ingin penulis berikan yaitu :

1. Saran Praktis

Dalam manajemen pengembangan kewirausahaan di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi, penting untuk memastikan bahwa sistem administrasi terorganisir dengan baik dan dokumennya tersimpan secara terstruktur. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sebuah manajemen yang praktis dan efisien, yang menjadi kunci keberhasilan dalam pengembangan sektor pertanian di pondok pesantren tersebut.

Dengan manajemen administrasi dalam pengembangan kewirausahaan yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi khususnya kewirausahaan di sektor pertanian, akan menjadikan manajemen kewirausahaan yang sempurna. maka dari itu peneliti memberikan sebuah desain aplikasi manajemen, yang penulis buat sesuai dengan kebutuhan kewirausahaan yang ada di pondok pesantren nurul huda Bojonggaling Sukabumi, dengan tujuan dapat dijadikan sebagai tolak ukur pembuatan aplikasi manajemen administrasi.

2. Saran Akademis

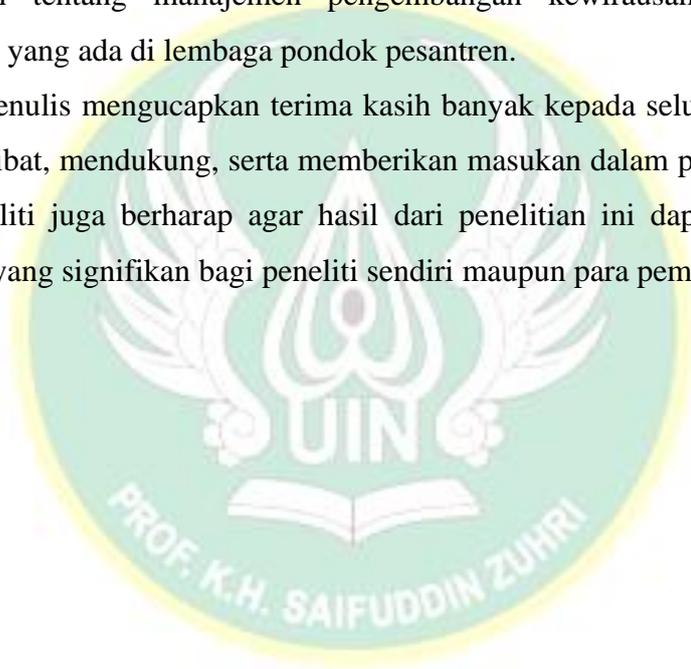
- a. Untuk penelitian berikutnya, penulis menyarankan agar peneliti menggali lebih dalam sumber informasi yang dapat memperkaya dan mendukung penelitian mereka. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih substansial dan berkontribusi sebagai bahan evaluasi yang berguna bagi penulis dan pembaca.
- b. Harapannya, hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan wawasan baik bagi peneliti maupun pembaca, serta menjadi referensi yang bermanfaat dalam proses penelitian bagi peneliti selanjutnya.
- c. Dengan adanya desain aplikasi administrasi yang peneliti berikan untuk kewirausahaan di pondok pesantren nurul huda bojonggeling sukabumi, peneliti harapkan akan ada yang melanjutkan penelitian

terkait kegunaan dan efektivitas desain aplikasi yang peneliti berikan dan pengaruh aplikasi bagi keberlangsungan kewirausahaan di pondok pesantren nurul huda Bojunggaling Sukabumi.

C. Penutup

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Kritik serta saran terhadap penelitian ini sangat diharapkan oleh peneliti untuk membantu menyempurnakan penelitian ini. Peneliti berharap agar ke depannya akan ada peneliti lain yang melakukan penelitian tentang manajemen pengembangan kewirausahaan di sektor pertanian yang ada di lembaga pondok pesantren.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang telah terlibat, mendukung, serta memberikan masukan dalam proses penelitian ini. Peneliti juga berharap agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peneliti sendiri maupun para pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- American Marketing Association. "Definisi Pemasaran," n.d.
<https://www.ama.org/the-definition-of-marketing-what-is-marketing/>.
- Arbain "Analisis Fungsi Manajemen Pada Pemberdayaan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Cintamulya Lampung Selatan". UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Arynda, Wiena. "Manajemen Kewirausahaan." *Managemen Kewirausahaan*, n.d.
- Asnawati. *Kewirausahaan: Teori Dan Contoh-Contoh Rencana Bisnis*. 1st ed. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Awalla, Eunike, Femmy M. G Tulusan, and Alden Laloma. "Pengembangan Kompetensi ASN Di Kantor BKD Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud," 2018.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "KBBI Online." Pusat Bahasa, n.d.
- Daryanto, and Aris Dwi Cahyono. *Kewirausahaan: Penanaman Jiwa Kewirausahaan*. Gava Media, 2013.
- Dewi, Kurnia, Hasanah Yaspita, and Airine Yulianda. *Manajemen Kewirausahaan*. Deepublish, 2020.
- Effendi, Usman. *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pres, 2014.
- EMIS PD-PONTREN. "Progres Pendataan Periode 2022-2023-Genap," n.d.
- Firmansyah, Muhammad Anang. *Pengantar Manajemen*, 2018.
- Halimah. "Manajemen Kewirausahaan Santri Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong". UIN Antasari Banjarmasin, 2023.
- Hafidh, Zaini. "*Pesantren dan Kemandirian Perekonomian: Studi tentang Kewirausahaan di Pondok Pesantren Ar-Risalah Cijantung IV Ciamis*". UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018.
- Hani, Tri Handoko. *Manajemen*. Yogyakarta: BPF, 2009.
- Harun, Ihsan. "Pondok Pesantren Modern: Politik Pendidikan Islam Problematika Identitas Muslim." *As-Salam* 2, no. 1 (2018): 53–60.

- Hendro. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Semarang: Erlangga, 2011.
- Hermawan, Dani. *Manajemen Sarana Dan Prasarana*. Edited by Fiqru Mafar. 1st ed. Jawa Timur: Klik Media, 2021.
- Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2014.
- Iskandar, Muhamad. *Pesantren: Sistem Pendidikan Tradisional Sampai Sistem Pendidikan Modern*. Jakarta: Kemendikbud, n.d.
- Istikomah, Indah. “Pemberdayaan Kewirausahaan Pondok Pesantren Darussolihin Yayasan Tebu Ireng 12 Di Tulang Bawang Barat.” UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Karyoto. *Proses Pengembangan Usaha*, 2021.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2nd ed. Balai Pustaka, 2003.
- Kemenag. “Jumlah Pondok Pesantren, Guru, Dan Santri Menurut Provinsi.” satudata.kemenag, 2022.
<https://satudata.kemenag.go.id/dataset/detail/jumlah-pondok-pesantren-guru-dan-santri-menurut-provinsi>.
- Khanifudin, Akhmad. “Perencanaan Sumber Daya Manusia Berbasis Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Roudhatul Muttaqien, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Khikmatin, Sofy Aini. “Pesantren Wirausaha : Studi Tentang Pemberdayaan Santri Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Pada Pondok Pesantren Al-Ishlah Kadilangu Trangkil Pati”. UIN Walisongo Semarang, 2019.
- Koetjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1989.
- Kompri. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018.
- Lofland. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Moleong*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Manab, Abdul. *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif*. 1st ed. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Misbah, Muh, and Muhamad Yasir. “Pendidikan Kewirausahaan Dan Kontribusinya Bagi Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Pondok Pesantren (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Annuriyah Bekasi, Jawa Barat),” n.d.

- Muizu, Wa Ode Zusnita, and Ernie Tisnawati Sule. "Manajer Dan Perangkat Manajemen Baru." *Pekbis* 9, no. 2 (2017): 151–60.
- Poerwandari. Imam Gunawan. *Metode Pendidikan Kualitatif Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Profil Pondok Pesantren Nurul Huda Bojonggaling Sukabumi. Bojonggaling: 2023.
- R, Khairunnas, and Kasful Anwar. *Pendidikan Islam: Perkembangan Sosial, Politik, Dan Kebudayaan*. Edited by Sumarto. Jambi: Pustaka Ma'arif Press Jambi, 2018.
- Ramadhani, Muhammad Ali. "Pesantren: Dulu, Kini, Mendatang." *Kemenag*, 2022.
- Rahmat, Abdul, and Mira Mimawati Manajemen Kewirausahaan Untuk Proyek Merdeka Belajar. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022.
- Rohmatika, Yakfiyana. "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Santri Tingkat Menengah Atas Pondok Pesantren At-Taufiqiyyah Angkatan 2019-2020." UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021.
- Sudaryono, Abas Sunarya, and Asep Saefullah. *Kewirausahaan*. ANDI, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Syariati, Alim. *Kewirausahaan: Cara Mudah Memulai Usaha*. Sulawesi Selatan: CV. Berkah Utami, 2022.
- tafsir.com. "Qur'an Surat At-Taubah Ayat 105," n.d.
- Tavipi, E. "Manajemen Kewirausahaan Di Pondok Pesantren El-Bayan Bendasari Majenang Cilacap Jawa Tengah," 2016. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/114/>.
- Terry, George R. *Principle of Management*, 1997.